

**STRATEGI PEMBELAJARAN TEAM QUIZ OLEH GURU  
PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SD NEGERI 52  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**



Oleh:

**DEWI PURWANTI**  
NIM 1711240110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 51276-51171-51172

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Dewi Purwanti

NIM : 1711240110

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu.

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sdr/i :

Nama : Dewi Purwanti

NIM : 1711240110

Judul Proposal : Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Irfan Satrio, M.Pd  
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Oktober 2021

Pembimbing II

Drs. Lukman, SS, M.Pd  
NIP. 197005252000031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
**Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu**  
**Telp. (0736) 51276-51171-51172**

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu”** yang ditulis oleh **Dewi Purwanti**, NIM 1711240110, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Rabu, 29 Desember 2021, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

**Dr. Edi Ansyah, M.Pd**  
NIP. 197007011999031002

Sekretaris

**Zubaidah, M.Us**  
NIDN. 2016047202

Penguji 1

**Dr. Kasmantoni, M.Si**  
NIP. 197510022003121004

Penguji 2

**Drs. Lukman, SS, M.Pd**  
NIP. 197005252000031003

Bengkulu, Januari 2022  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Muljadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

## **MOTTO**

... وَكَفَى بِاللَّهِ عَلِيمًا

**Dan cukup Allaah yang mengetahui**

**(QS. An-Nisa : 70)**



## **PERSEMBAHAN**

**Alhamdulillah, puji syukur berkat rahmat dan karunia Allaah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dan kupersembahkan untuk orang-orang yang telah bersamaku dalam suka dan duka:**

- 1. Kedua orang tuaku berkat do'a dan ridho mereka yang tidak pernah terputus: Ayah (Supardi) dan Ibu (Ida Laila) yang selalu mendo'akan, memberikan dukungan, semangat dan menjadi sumber inspirasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.**
- 2. Kakakku (Eko Purnomo) dan kedua adikku (Joko Purwanto dan Edi Harianto) yang selalu memberikan semangat dan dukungan penuh demi kelancaran skripsi ini.**
- 3. Terimakasih untuk Pengurus Inti Bidikmisi dan Komunitas Mahasiswa Bidikimisi UINFAS Bengkulu terkhusus angkatan 2017 yang telah kebersamaku selama kuliah dan menjadi salah satu penerima beasiswa, Alhamdulillah rezeki minAllaah.**
- 4. Untuk Bapak Panca Oktoberi, M.Pd selaku Pembina baca Al-Qur'an dari bangku MTs hingga kuliah, terimakasih atas dedikasi, bantuan dan kesempatannya.**
- 5. Untuk Pakde H. Sugiyantho dan Bude Hj. Proklamptati telah memberikan izin waktu dan kesempatannya kuliah sambil bekerja sehingga kuliah Dewi terselesaikan, Alhamdulillah.**
- 6. Untuk rekan sekaligus sahabat yang saling memberikan dukungan dari awal hingga akhir perkuliahan: Ayu Andira, Ceny Apliza, Deska Agustina, Melda Akori, Nurhasanah, Rima Mahalia Nuryani, Vivin Ranti Rahayu, dan lain-lain. Terimakasih untuk setiap dukungan, kebersamaan waktu, tenaga dan do'a semua tanpa terkecuali rekan-rekan yang telah kebersamaku.**
- 7. Civitas Akademika UINFAS Bengkulu, Prodi PGMI UINFAS Bengkulu serta PGMI Lokal D angkatan 2017.**

**8. Serta untuk semua pihak dan orang-orang hebat yang telah terlibat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, dosen-dosen kepengurusan UINFAS Bengkulu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik semoga Allaah merahmati dan memberikan kemudahan dalam setiap urusan Bapak/Ibu sekalian, aamiin allahummaa aamiin.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purwanti

NIM : 1711240110

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID: 1652467845. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 15% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Bengkulu, September 2021

Mengetahui  
Tim Verifikasi

  
**Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd**  
NIP.197509252001121004

Yang Menyatakan



**Dewi Purwanti**  
NIM:1711240110

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Purwanti  
NIM : 1711240110  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu**" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 28 Oktober 2021

Saya yang menyatakan


**Dewi Purwanti**

NIM. 1711240110



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu”**. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam “Allahumma sholli ‘ala sayyidina Muhammad Wa ‘ala aali sayyidina Muhammad” yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan yang memudahkan saya dalam mencari pengalaman belajar mengajar dalam proses penyelesaian proposal ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan inspirasi dalam penyusunan proposal ini.
3. Ibu Dr. Nurlaili, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu periode 2017-2021 yang telah membantu dalam melancarkan penyusunan proposal ini.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah periode 2017-2021 yang telah memberikan arahan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
5. Bapak Abdul Aziz Mutsamin, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

6. Bapak Dr. Irwan Satria, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini berlangsung dengan baik.
7. Bapak Drs. Lukman, SS, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini berlangsung dengan baik.
8. Keluarga besar SD Negeri 52 Kota Bengkulu yang telah bersedia memberikan kesempatan selama magang 2 dan 3 sekaligus menjadi tempat penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Oktober 2021

Dewi Purwanti  
NIM. 1711240110

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA PEMBIMBNG.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Strategi Pembelajaran.....	11
2. Team Quiz.....	20
3. Keaktifan Siswa .....	23
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Penentuan Informan .....	31
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	32
D. Subjek Dan Informan .....	32
E. Sumber Data.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	39
B. Temuan dan Hasil Penelitian .....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran-Saran .....	61

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	27
Tabel 4.1 Data Jumlah Guru SD Negeri 52 Kota Bengkulu .....	41
Tabel 4.2 Data Jumlah Tenaga Kependidikan Tidak Tetap .....	41
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa .....	42
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Dokumentasi
2. Surat Penunjukan Pembimbing
3. Surat Keterangan Pergantian Judul
4. Kartu Bimbingan (Proposal – Skripsi)
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Pernyataan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian
7. Pedoman Observasi
8. Kisi-Kisi Instrumen
9. Pedoman Wawancara



## **ABSTRAK**

**Dewi Purwanti, (1711240110), Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing I :Dr. Irwan Satria, M.Pd, Pembimbing II Drs. Lukman, SS. M.Pd**

**Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Team Quiz**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui kendala dalam strategi pembelajaran team quiz oleh guru pada mata pelajaran IPS Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi strategi pembelajaran team quiz pada mata pelajaran IPS kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menyimpulkan: Strateginya sudah digunakan dengan baik dan sudah cukup maksimal. Pada proses pembelajaran berlangsung guru mengalami kendala atau hambatan, pertama, siswa pasif apabila bekerja dan belajar sendiri-sendiri, siswa tidak membawa bahan pelajaran, dan tidak menggunakan media. Solusi untuk mengatasi kendala yang muncul pada strategi pembelajaran adalah, pertama, siswa dilatih secara terus menerus agar muncul rasa berani memberikan pendapat, kedua, guru memberikan arahan serta penjelasan kepada siswa agar lebih teliti dalam menyiapkan kelengkapan sekolah, ketiga, tetap harus menggunakan media agar siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran team quiz oleh guru pada mata pelajaran IPS kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sudah diterapkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran team quiz dapat meningkatkan keaktifan siswa baik dari segi bertanya, berdiskusi antar kelompok merespon, dan memberikan ide/tanggapan.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat, manusia tidak dapat dipisahkan dari pendidikan. Pendidikan digambarkan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan masing-masing. Kemungkinan memiliki kekuatan spiritual dan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian mulia dan keterampilan berbangsa dan bernegara.<sup>1</sup>

Kitab Suci umat Islam yaitu Al-Qur'an adalah kumpulan wahyu suci yang akan menjadi pedoman, dan pelajaran bagi semua orang yang beriman dan belajar darinya. Salah satunya adalah yang terkandung dan bernilai pendidikan dalam QS. Al'Alaq:1-5:<sup>2</sup>

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ( ) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ( ) اِقْرَأْ  
وَ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ ( ) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ( ) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ( )

Artinya: “*Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Mahamulia (3) Yang mengajar manusia dengan perantara pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)*” QS. Al-‘Alaq 1-5.<sup>3</sup>

Banyak sekolah yang tidak menggunakan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran. Proses pembelajaran yang jauh dari Al-Qur'an telah menjadikan siswa

---

<sup>1</sup>UUD Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, uu\_no\_20\_tahun\_2003.pdf (kemdikbud.go.id) diakses 02 Oktober 2020.

<sup>2</sup>Kartika Putri dkk, *Nilai-nilai Pendidikan*, (Tarbawy Jurnal Education) IPAI Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Tahun 2020, Vol. 7, No.2, 2020) <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/help/>, diakses 1 Maret 2021.

<sup>3</sup>Cordoba, *Al-Qur'an Hafalan Mudah*, Bandung), h. 597

materialistis dan jauh dari akhlak mulia. Tujuan pendidikan yang sejalan dengan tujuan kehadiran Islam belum tercapai.

Menurut Brubacher Musaheri, definisi lain dari pendidikan adalah kelangsungan hidup dengan akhlak mulia dan mandiri dalam masyarakat spiritual (pikiran, karsa, kreativitas, dan lawan jenis) dan tubuh manusia (akal dan teknologi). Dan menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan untuk bekal hidup.<sup>4</sup>

Pendidikan dalam pengertian yang sederhana dan umum digambarkan oleh H. Fuad Ihsan sebagai upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi bawaan lahir dan batin sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pahami hal-hal berikut: Dalam rangka mempertahankan kehidupan, sebagai upaya manusia, kami berusaha untuk menanamkan dan mewariskan nilai-nilai dan norma-norma kehidupan dan kehidupan yang terjadi dalam proses pendidikan kepada generasi berikutnya.<sup>5</sup>

Lelgeveld juga berusaha untuk melindungi dan memberikan dukungan untuk dampak pendidikan pada kedewasaan siswa: siswa dapat sepenuhnya melakukan tugas hidup mereka tanpa bantuan orang lain. Ini memberikan pemahaman tentang bagaimana siswa melakukannya.<sup>6</sup>

Menurut pakar pendidikan Dewey dalam Ahmad Suriansyah, konsep pendidikan mengandung makna proses dan pengalaman, karena hidup adalah pertumbuhan dan perkembangan pendidikan berarti membantu pertumbuhan batin tanpa dibatasi usia perkembangan seseorang.

Pengertian yang diungkapkan oleh Dewey menekankan bahwa kegiatan pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pengalaman, akan tetapi pengalaman ini harus mengantarkan siswa pada pertumbuhan

---

<sup>4</sup>Musaheri, *Pengantar Pendidikan*. (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), h. 48

<sup>5</sup>Ihsan, Fuad H. *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Raja Rineka Cipta, 2005),

<sup>6</sup>Suriansyah, Ahmad. *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: Comdes, 2011), h. 1

batin, sehingga dengan pertumbuhan batin ini mereka dapat eksis di tengah-tengah lingkungannya dengan berbagai tantangan dan masalah yang mereka hadapi tanpa harus selalu menghadapi tantangan dengan bergantung pada orang lain. Pandangan Dewey tentang pendidikan jelas menekankan bahwa pengalaman merupakan dasar dalam pembentukan dan upaya memacu pertumbuhan peserta didik sesuai dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing.

Lelgeveld dan Dewey pada dasarnya memiliki arah pandangan yang sama tentang apa yang ingin dicapai dalam proses pendidikan, yaitu kemandirian peserta didik. Kemandirian dalam arti mampu hidup layak di tengah masyarakat tanpa harus bergantung pada orang lain.<sup>7</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat mengubah kehidupan seorang individu menjadi pribadi yang lebih dewasa dan memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas sebagai bekal untuk menjalani kehidupan dalam masyarakat dan sekitarnya.

Dalam dunia pendidikan, seorang individu dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dan menimba ilmu karena ada yang mengajar, dan yang mengajar disebut guru. Dan berfungsi sebagai guru yang profesional dan layak menjadi figur atau panutan bagi anak didiknya. Karena guru profesional merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan dan mutu pendidikan dalam suatu proses yang menentukan keberhasilan peserta didik.<sup>8</sup>

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan, ilmu, dan keterampilan yang sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat ke masa perkembangan untuk menjadi dewasa. Orang dewasa dalam konteks ini adalah orang yang beriman, berilmu, berakhlak

---

<sup>7</sup>Suriansyah, Ahmad. *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: Comdes, 2011), h.2

<sup>8</sup>Moh.Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*. (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020)

mulia, dan berkepribadian muslim yang dapat menjadi teladan bagi umat Islam lainnya.

Pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran dapat meliputi aktivitas guru mulai dari perencanaan sampai tahap evaluasi yang berkesinambungan, karena pembelajaran tidak lepas dari latihan atau evaluasi guna menciptakan manusia yang cerdas. Keaktifan siswa dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang inovatif. Khususnya pada pembelajaran IPS yang menuntut siswa aktivitas fisik dan mental. Hal ini memerlukan strategi pembelajaran yang tepat, cocok, dan mampu membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Pembelajaran yang monoton dan menggunakan metode konvensional pada umumnya akan membuat siswa mudah bosan dengan pembelajaran. Siswa hanya jadi pendengar yang pasif karena guru kurang tepat dalam memilih metode. Dalam pembelajaran IPS siswa seharusnya terlibat agar mampu membangkitkan semangat dan keaktifan mereka dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut untuk menghindari siswa Sekolah Dasar yang tidak mampu memahami materi dengan hanya menggunakan satu metode saja.

Penelitian sosial menyelidiki serangkaian peristiwa yang berkaitan dengan masalah sosial, pada kenyataannya terletak pada konsep dan generalisasi. Di tingkat SD/MI, mata pelajaran sosial meliputi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Mata pelajaran IPS mengajarkan siswa untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan cinta damai.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan Desember 2020 di SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Peneliti mewawancarai Ibu Nurmali selaku guru IPS dan wali kelas Vc. Beliau mengungkapkan bahwa SD Negeri 52 Kota Bengkulu telah melaksanakan strategi

---

<sup>9</sup>Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

pembelajaran Team Quiz setiap akhir pembelajaran, strategi team quiz dilaksanakan satu sampai dua kali dalam setiap bulannya. Strategi pembelajaran team quiz tidak dilaksanakan layaknya metode konvensional lainnya yang hampir setiap akhir pembelajaran diterapkan. Selain itu, rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS juga menjadi salah satu factor, rata-rata siswa beranggapan bahwa dalam mata pelajaran IPS dituntut harus menghafal karena IPS mencakup banyak hal dan siswa harus mampu menguasai hal tersebut. Siswa yang memiliki kelemahan dalam bidang menghafal akan merasa bahwa dirinya tidak mampu dan memilih untuk mundur. Kurangnya respon serta pemahaman dari siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru dikarenakan rendahnya minat belajar siswa terhadap suatu pembelajaran salah satunya pembelajaran IPS. Siswa tidak merespon karena siswa tersebut tidak memahami hal-hal yang disampaikan oleh guru. Untuk itu guru harus memilih strategi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa, penggunaan strategi yang cocok akan dapat menarik perhatian serta minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS. Strategi Team Quiz dilakukan satu atau dua kali dalam sebulan, guna melatih semangat dan keaktifan siswa dalam belajar. Dari jumlah siswa kelas Vc hanya beberapa siswa yang tidak terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, paling banyak sekitar lima siswa dan paling sedikit satu siswa. Hal ini dikarenakan siswa tidak hadir saat Team Quiz sedang dilaksanakan. Ketiadaan siswa tersebut menjadikan siswa kurang aktif ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar dan membuat mereka tersebut tertinggal dalam pelajaran.<sup>10</sup>

Selain itu dalam proses belajar mengajar khususnya yang berkaitan dengan minat belajar siswa menunjukkan gejala atau fenomena dalam proses pembelajaran IPS yaitu ada siswa yang tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya respon siswa dalam pembelajaran. proses pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Nurmali (*Guru IPS SDN 52 Kota Bengkulu*)



memberikan materi yang akan dipelajari, banyak siswa yang diam dan tidak memberikan jawaban apapun.

Perlu diperhatikan bahwa dalam strategi pembelajaran Team Quiz tentunya semua siswa harus mengikuti agar tidak terjadi pengulangan materi yang sama, tidak hadir walaupun hanya satu orang, alhasil siswa tidak memahami materi hari itu melalui Team Quiz.

Berdasarkan hal tersebut maka strategi pembelajaran Team Quiz harus lebih sering dilaksanakan dari satu sampai dua kali setiap minggunya, sehingga ketika salah satu siswa tidak hadir, siswa tersebut masih dapat mengikuti Quiz Team di hari lain dengan mata pelajaran yang sama.

Strategi Team Quiz dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga menjadi salah satu strategi pilihan guru untuk masa depan, seperti metode konvensional dan strategi lainnya. Pelajaran IPS memiliki banyak hal yang perlu diperhatikan, jika mengajar dan kegiatan pembelajaran hanya menggunakan satu metode konvensional dan tidak melibatkan siswa secara aktif, daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran akan sangat rendah.

Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar melalui interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa serta menciptakan situasi belajar yang berbeda. Dengan menggunakan berbagai strategi siswa dapat terlibat langsung dan dapat bekerja sama sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari aktif tidaknya siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Strategi yang akan digunakan peneliti adalah strategi pembelajaran aktif Team Quiz. Dalam strategi ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing memiliki tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompok dalam menguasai materi dan menjawab pertanyaan. Dan peneliti berusaha meningkatkan aktivitas belajar siswa

dalam proses pembelajaran, salah satu upaya untuk meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi Team Quiz.

Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan jawaban kuis dan anggota tim lainnya meluangkan waktu untuk memeriksa catatan mereka. Dengan menerapkan strategi Team Quiz, guru dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan ide sehingga aktivitas siswa dan hasil belajar akan meningkat, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap apa yang dipelajarinya.

Dengan diterapkannya pembelajaran aktif Team Quiz diharapkan tujuan pembelajaran akan tercapai dan proses pembelajaran yang dialami siswa akan lebih bermakna dan pelajaran IPS menjadi pelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, untuk itu proses pembelajaran pendidikan sosial harus lebih terarah, kreatif, aktif dan menyenangkan ketika menggunakan pembelajaran aktif Team Quiz

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan upaya akademik melalui kajian dan penelitian yang mendalam untuk mengkaji strategi pembelajaran Team Quiz pada pembelajaran IPS. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian tercantum di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Strategi Team Quiz tidak dilaksanakan secara rutin seperti halnya metode konvensional pada umumnya, melainkan dilaksanakan hanya satu sampai dua kali dalam setiap bulannya
2. Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS
3. Kurangnya respon dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan oleh guru IPS

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu umum terhadap judul penelitian, maka batasan masalah kegiatan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 52 Kota Bengkulu
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Quiz*
3. Solusi strategi pembelajaran team quiz oleh guru pada mata pelajaran ips

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang tertera, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembelajaran Team Quiz dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran IPS
2. Kendala apa saja yang mempengaruhi strategi Team Quiz oleh guru pada mata pelajaran IPS
3. Solusi dalam mengatasi strategi pembelajaran team quiz oleh guru pada mata pelajaran IPS

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang termuat pada penelitian yang berjudul Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran Team Quiz
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang mempengaruhi strategi pembelajaran Team Quiz
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dalam mengatasi kendala pada strategi pembelajaran team quiz

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat terkhususnya bagi penulis, dan bagi pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang strategi team quiz oleh guru ips kelas v.
  - b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian yang serupa pada waktu yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pemikiran dalam strategi pembelajaran team quiz mata pelajaran ips kelas v.
  - b. Mengetahui strategi pembelajaran team quiz pada pelajaran ips.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Strategi Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Secara umum, strategi adalah rencana alat atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan bagaimana materi dapat disajikan dalam lingkungan belajar. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa, konteks sekolah, lingkungan sekitar, dan tujuan pembelajaran yang dikembangkan.

Untuk lebih memahami arti strategi, biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, suatu proses, operasi atau metode pendekatan. Pendekatan adalah sikap atau pandangan terhadap sesuatu, biasanya diasumsikan. Metode ini merupakan skema keseluruhan untuk menyajikan materi kebahasaan dengan baik dan teratur, dan sifat metodenya adalah procedural.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran berdasarkan klasifikasinya, sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan komponen-komponen rencana pengajaran. Komponen rencana pengajaran meliputi komponen yang berfokus pada guru, siswa, dan bahan ajar. Guru menjadikan guru sebagai pusat dan menyampaikan informasi kepada siswa. Keterampilan presentasi meliputi keterampilan presentasi, keterampilan mengajar tim, keterampilan brainstorming,

---

<sup>11</sup>Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari *Strategi Belajar & Pembelajaran* ....<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi> (Vol. 1, No. 2, Tahun 2018) h. 110, diakses 02 Maret 2021

keterampilan presentasi, dan keterampilan interdisipliner. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa seperti ini memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dan berperan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Keterampilan presentasi meliputi keterampilan diskusi, keterampilan kerja kelompok, keterampilan penemuan, keterampilan eksperimental, keterampilan kerja lapangan, dan keterampilan presentasi khusus. Buku teks fokus pada buku teks dan dibagi menjadi buku teks formal dan buku teks informal. Materi formal adalah isi kurikulum yang termasuk dalam buku ajar resmi sekolah, sedangkan materi informal adalah materi pembelajaran dari lingkungan sekolah.

- 2) Kegiatan Pemrosesan Pesan atau bahan Materi terbagi menjadi dua, yaitu strategi pembelajaran ekspositori yaitu strategi yang berupa dekomposisi, baik berupa materi tertulis maupun penjelasan verbal. Sistem pembelajaran mengarah pada pengaktifan siswa untuk mencari dan menemukan fakta, prinsip, dan konsep yang mereka butuhkan.
- 3) Pengelolaan Pesan atau Materi dibagi menjadi dua yaitu strategi pembelajaran deduksi merupakan pesan diolah mulai dari hal yang umum atau luas ke hal yang khusus.
- 4) Cara Mengolah Discovery dibagi menjadi dua, yakni strategi pembelajaran ekspositori yaitu strategi dalam bentuk dekomposisi yang dapat berupa materi tertulis atau penjelasan verbal. Strategi Discovery merupakan proses yang mampu mengasimilasi suatu konsep atau prinsip. Seperti mengamati,



mencerna, memahami, mengklasifikasi, menebak, menjelaskan, dan menarik kesimpulan.<sup>12</sup>

Strategi yang direncanakan memiliki peranan penting pada proses pembelajaran. Strategi memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan teknis ketika melaksanakan pembelajaran. Agar strategi tidak melenceng dari target yang diinginkan. Pemahaman ini diawali dengan sebuah stimulus kepada setiap individu untuk mendorong atau memotivasi sehingga memberikan respon dan tanggapan dalam kegiatan belajar yang akan dilakukan.

Strategi yang memiliki hubungan langsung antara guru dan siswa memainkan peran penting dalam merangsang dan merespons. Komponen program pendidikan yang berpusat pada guru, siswa, dan bahan ajar juga perlu dilaksanakan dengan baik, dan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat. Strategi adalah strategi pembelajaran yang memberi siswa kesempatan aktif bagi guru untuk hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Strategi pembelajaran juga diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru sesuai dengan keadaannya, tergantung pada karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran tertentu yang dirumuskan. Sebuah wadah yang disebut pola belajar membentuk jaringan hubungan timbal balik. Dick dan Carey menjelaskan bagaimana menggunakan strategi pembelajaran dengan komponen umum dari kumpulan data pembelajaran dan materi ini untuk menghasilkan hasil belajar yang spesifik bagi siswa.

Kegiatan belajar mengajar yang dialami oleh siswa bukannya duduk mendengarkan ceramah yang diberikan oleh guru, tetapi ada kesibukan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Pengerjaan tugas dapat dilakukan secara prorangan ataupun

---

<sup>12</sup>Fatimah dan Ratna Dewi Kartika Sari *Strategi Belajar & Pembelajaran* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi> (Vol. 1, No. 2, Tahun 2018) h. 110-111, diakses 02 Maret 2021

kelompok. Pada akhir kegiatan, siswa menunjukkan kepada siswa lain hasil pekerjaannya. Dengan demikian siswa bukan hanya dituntut untuk mampu menemukan jawaban persoalan tetapi juga menjelaskan kepada orang lain apa hasilnya dan bagaimana langkah memperoleh hasil tersebut.<sup>13</sup>

## **b. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran**

### **1) Strategi Pembelajaran Ekspositori/Ekspanasi**

Istilah eksplanasi berasal dari konsep eksplanasi yang berarti penjelasan. Dalam konteks pembelajaran penjelasan, sebenarnya merupakan strategi yang digunakan oleh pendidik untuk menceritakan atau menjelaskan ide dan informasi penting lainnya kepada siswa. Strategi pembelajaran deskriptif adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian data secara verbal dari seorang pendidik kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa tersebut dapat menguasai tema dengan sebaik-baiknya.

Strategi pembelajaran teknis cenderung menekankan komunikasi yang dapat diperoleh dari buku teks, referensi, dan pengalaman pribadi. Strategi pembelajaran teknis merupakan sumber data penting bagi pendidik dan komponen penting dari proses pembelajaran. Pendidik menyiapkan program pembelajaran dan pendidik memutuskan buku atau bahan mana yang akan digunakan. Pendidik juga membimbing siswa untuk mendapatkan jawaban yang benar yang mereka butuhkan untuk kurikulum mereka.

Dalam strategi pembelajaran ekspositori, petunjuk dan penjelasan dari pendidik harus jelas agar siswa dapat

---

<sup>13</sup>Cakrawala Pendidikan, *Memacu Pelaksanaan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) Melalui Palayanan Supervisi*<https://media.neliti.com> (Vol IV, No 2, Tahun 1985) h.26, diakses 20 Oktober 2021

memahaminya. Pertanyaan atau penjelasan yang tidak jelas dapat membingungkan dan menghambat pembelajaran siswa.

Sistem pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu kesatuan yang terbentuk dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain agar tercapainya suatu tujuan. Salah satu komponen tersebut yaitu strategi pembelajaran sebagai komponen sistem dan kegiatan pembelajaran. Jika salah satu bagian tidak berjalan dengan baik, maka tujuan pembelajaran yang diterapkan juga tidak akan baik.

Definisi strategi menurut Muhaimin Syah dapat diartikan sebagai strategi untuk kata-kata bahasa Inggris yang dianggap relevan, yaitu taktik dan rencana yang dapat dilihat pada kata akses (pendekatan) prosedur (tahap aktivitas). Dalam kata-kata di atas, strategi adalah seperangkat tujuan atau tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>14</sup>

Strategi pembelajaran deskriptif memiliki dua keunggulan utama: waktu dan pengawasan. Dengan strategi pembelajaran deskriptif, materi disampaikan dan diterima siswa dengan cepat. Strategi pembelajaran ini relatif diperlukan karena jumlah siswa yang belajar menggunakan metode lain terlalu banyak.

## 2) Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi pembelajaran eksploratif adalah seperangkat kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk menemukan jawaban atas masalah. Banyak dari strategi pembelajaran ini adalah strategi pembelajaran pengalaman karena strategi pembelajaran

---

<sup>14</sup>Syah Muhaimin, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: Citra Media, 1966), h.104

eksplorasi secara intrinsik merupakan bagian dari strategi pembelajaran inferensial. Strategi pembelajaran cerdas dapat dibagi menjadi strategi penemuan dan strategi eksplorasi.

Strategi pembelajaran adalah metode memilih untuk menyajikan topik dalam pengaturan pendidikan umum, termasuk sifat, ruang lingkup, atau urutan kegiatan yang bisa memberikan siswa dengan pengalaman belajar. Dengan kata lain, ia mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

### 3) Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang ketika pelaksanaannya mengarahkan siswa agar bekerja sama tim dalam kelompok kecil, dan kelompok yang telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran diberi reward. Kerjasama dilaksanakan untuk mendapatkan materi yang pertama kali diajukan oleh pendidikan. Strategi pembelajaran bersama membantu siswa bekerja dalam kelompok atau tim.

*Cooperative learning* adalah suatu model pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar. Menurut para ahli bahwa pembelajaran kooperatif adalah cara belajar dalam bentuk kelompok-kelompok kecil yang saling bekerjasama dan diarahkan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

---

<sup>15</sup>Sri Anita dan Nurhadi, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1998) h. 1-2

#### 4) Strategi Pembelajaran Afektif

Strategi pembelajaran afektif adalah strategi yang bukan hanya bertujuan untuk mencapai pendidikan kognitif, akan tetapi juga bertujuan untuk mencapai dimensi lainnya. Yaitu sikap dan keterampilan afektif berhubungan dengan volume yang sulit di ukur karena menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam, afeksi juga dapat muncul dalam kejadian behavioral yang diakibatkan dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Strategi Pembelajaran Afektif memang berbeda dengan strategi pembelajaran kognitif dan psikomotor. Afektif berhubungan dengan nilai (value), yang sulit diukur, oleh sebab itu menyangkut kesadaran seseorang yang tumbuh dari dalam diri siswa.

Strategi pembelajaran emosional merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan pada pembentukan sikap positif siswa. Strategi pembelajaran emosional umumnya memaparkan siswa pada situasi yang mencakup konflik dan situasi bermasalah. Dalam situasi ini, siswa perlu membuat keputusan sesuai dengan nilai-nilai yang mereka sukai.

#### 5) Strategi Pembelajaran Team Quiz

Strategi secara umum berarti suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kaitannya dengan belajar mengajar strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru kepada anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>16</sup> Sedangkan pembelajaran adalah upaya untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan

---

<sup>16</sup>Tim Pengembang MKDK Kurikulum dan Pembelajaran, " Kurikulum dan Pembelajaran", Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 195

kebutuhan peserta didik yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.<sup>17</sup> Model Team Quiz atau Quiz kelompok adalah model yang dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang lebih menyenangkan.

### **c. Teori Pembelajaran**

#### 1) Teori Pembelajaran Konstruktivisme

Teori pembelajaran konstruktivisme adalah sebuah teori pendidikan yang mengedepankan peningkatan perkembangan logika dan konseptual pembelajar. Pendekatan saintifik kurikulum 2013 melibatkan peserta didik yang hadir dalam teori pembelajaran konstruktivis. Lebih khusus lagi, kegiatan seperti observasi, pertanyaan, penalaran dan upaya dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 mencirikan proses pembelajaran konstruktivis adalah:

- a) Proses mengubah pemikiran siswa yang mungkin melakukan kesalahan
- b) Kemandirian komposisi pengetahuan
- c) Belajar adalah antara pengetahuan yang sudah dimiliki oleh pembelajar dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh pembelajar. Ini adalah tentang membentuk makna dengan membangun dan membangun hubungan. Pengetahuan yang dipelajari, proses pembelajaran yang berlangsung terus menerus dan aktif.

---

<sup>17</sup>Syaiful Bahri Djamarah, "Strategi Belajar Mengajar", (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) h. 5



d) Belajar melibatkan kesediaan pelajar untuk menerima pengetahuan belajar yang menjadi tanggung jawab pelajar.<sup>18</sup>

## 2) Teori Pembelajaran Ausubel

Teori belajar Ausubel merupakan salah satu diantara dari sekian banyak teori belajar yang menjadi pokok pembelajaran kolaboratif. Menurut Ausubel, faktor dasar yang mempengaruhi pembelajaran bermakna adalah struktur kognitif, stabilitas, dan kejelasan pengetahuan pada bidang studi tertentu. Teori belajar bermakna Ausubel sangat akrab dengan konstruktivisme. Keduanya menekankan pentingnya mengasosiasikan pengalaman baru, fakta dengan status dengan sistem pemahaman yang sudah dimilikinya. Ini menekankan pentingnya mengasimilasi pengalaman baru ke dalam konsep dan pemahaman yang sudah dimiliki kedua siswa. Semua menganggap siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Inti pada teori pembelajaran bermakna Ozberu adalah bahwa suatu proses pembelajaran memiliki konsekuensi atau makna jika seorang guru yang menyajikan topik baru dapat mengaitkannya dengan konsep terkait yang sudah terdapat dalam struktur kognitif siswa.

Strategi pembelajaran afektif pada umumnya menghadapkan siswa pada situasi yang mengandung konflik atau situasi yang problematis, dan pengajar dapat membina dalam menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan tingkat nilai kemampuan masing-masing. Dalam pengaplikasian terhadap pembelajaran yang diberikan guru, dalam pemberian

---

<sup>18</sup>Waseso Hendri Purbo, *Kurikulum 2013 Dalam Perspektif Teori Pembelajaran Konstruktivis*, (Ta'lim dan Judul Pendidikan Islam) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo Tahun 2018, Vol. 1, No,1, <http://ejournal.unisda.ac.id/index.php/talm/article/view/632>, diakses 17 Maret 2021

contoh terhadap yang diberikan guru hendaknya siswa difasilitasi dengan lingkungan yang baik.

### 3) Teori Belajar Behavioristik

Teori belajar behavioris adalah teori belajar yang menyukai perubahan perilaku siswa sebagai akibat dari rangsangan dan tanggapan. Dengan kata lain, belajar adalah suatu bentuk perubahan yang dialami oleh siswa dalam hal kemampuan mengubah sikap melalui interaksi antara stimulus dan respon. Pembelajaran merupakan sebuah hasil dari respon seseorang atas stimulus yang diberikan. Behaviorisme merupakan pandangan yang menganggap seorang pembelajar pada dasarnya pasif, namun merespon stimulus dari lingkungan.

Perilaku siswa merupakan hasil dari pewarisan genetik yang memberikan pengaruh lingkungan, sedangkan menurut Pavlov, ini merupakan perkembangan dari satu stimulus dan respon, dan seberapa banyak antar stimulus terlihat dengan bertukar stimulus yang lain. Mengacu pada prosedur pelatihan, menyebabkan perubahan perilaku. Oleh karena itu, teori belajar aktivis lebih menekankan pada pengembangan perilaku siswa menjadi lebih baik.<sup>19</sup>

Tujuan dari desain instruksional yang berorientasi pada Behaviorisme harus memberikan pembelajar rangsangan yang sesuai. Rangsangan yang sesuai yaitu dengan peluang membantu mereka menunjukkan bahwa mereka mampu mengekspresikan perilaku yang diinginkan yang membuktikan bahwa pembelajaran telah benar-benar terjadi.

---

<sup>19</sup>Moleong, L.J, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda 2002)  
<https://media.neliti.com/media/publications/168547IDpenerapanteoripembelajarananusubeldal.pdf>, diakses 17 Maret 2021

#### 4) Teori Team Quiz

Secara defenisi, metode Team Quiz merupakan suatu metode dimana masing-masing kelompok secara bergantian menjadi pemandu kuis dengan menyiapkan soal kuis jawaban singkat, sementara itu maka kelompok yang lain memeriksa catatan mereka. Kuis tim adalah ancaman atau jenis pembelajaran aktif yang memiliki tujuan untuk meningkatkan tanggung jawab siswa atas apa yang dipelajari dengan cara yang menarik dan tanpa rasa takut.

Kuis Tim adalah pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silver, dan siswa pada Kuis Tim jenis ini dikelompokkan menjadi tiga tim. Setiap siswa pada tim bertanggung jawab untuk mempersiapkan kuis jawaban singkat dan anggota tim lainnya dari waktu ke waktu memeriksa catatan untuk memberikan jawaban atau tanggapan.

## 2. Team Quiz

### a. Pengertian Team Quiz

Model pembelajaran tipe Team Quiz ini merupakan model pembelajaran sistem pada pembagian kelompok pembelajaran yang membagi bahan ajar berdasarkan kelompok belajar sehingga kelompok belajar dapat memperoleh kesempatan untuk kelompok tanya jawab. Menurut Muhamad Hasan Sidik, tipe Team Quiz adalah model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, diajarkan oleh Team Quiz, dengan peserta dibagi menjadi tiga tim. Setiap peserta dalam tim menyiapkan kuis jawaban singkat, dan anggota tim lainnya memiliki waktu untuk meninjau catatan.

Team Quiz adalah jenis pembelajaran aktif yang tujuannya untuk meningkatkan tanggung jawab siswa atas apa yang mereka

pelajari dengan senang hati, tanpa perlu mengintimidasi atau menakut-nakuti mereka.

Dalam kuis beregu, guru terlebih dahulu memulai dengan penjelasan materi klasik. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar dan masing-masing kelompok diinstruksikan agar saling berdiskusi dan mendiskusikan materi yang dipelajari. Konferensi akademik diadakan setelah kegiatan penjelasan selesai. Oleh karena itu, kompetisi ini dibuat di mana siswa mencapai nilai tertinggi dalam pertandingan kompetitif untuk menjadi kelompok terbaik.<sup>20</sup>

Kesimpulannya, tipe Team Quiz merupakan model pembelajaran aktif dimana siswa dibagi menjadi tiga tim atau kelompok besar, setiap anggota mempelajari materi secara bersama-sama, mendiskusikan data, saling mengarahkan, saling bertanya dan menjawab.

#### **b. Langkah-Langkah Pembelajaran Team Quiz**

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode Team Quiz, sebagai berikut:

- 1) Pilihlah topic yang disampaikan dalam tiga segmen
- 2) Bagi siswa menjadi tiga kelompok, A, B, dan C
- 3) Sampaikan kepada siswa format pembelajaran yang anda sampaikan kemudian mulai presentasi. Batasi presentasi maksimal 10 menit
- 4) Setelah presentasi, minta kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka

---

<sup>20</sup>Irwan Nahar, Novi, Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran (Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Tahun 2016, Vol.1, No.1, <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94>, diakses 17 Maret 2021

- 5) Minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, begitu juga seterusnya
- 6) Akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.<sup>21</sup>

### **c. Kelebihan dan Kelemahan Team Quiz**

- 1) Kelebihan Team Quiz
  - a) Memiliki potensi untuk menjadi serius
  - b) Dapat menghilangkan rasa bosan lingkungan belajar untuk sepenuhnya melibatkan siswa
  - c) Untuk meningkatkan proses pembelajaran, bangun kreativitas Anda sendiri
  - d) Untuk mencapai makna belajar melalui pengalaman. berkonsentrasi pada siswa sebagai subjek penelitian
  - e) Meningkatkan semangat dan minat belajar siswa
  - f) Dapat meningkatkan keseriusan
- 2) Kelemahan Tipe Team Quiz
  - a) Kontrol yang ketat diperlukan untuk mengontrol kelas jika terjadi kekacauan.
  - b) Anda dapat menjawab pertanyaan kuis hanya untuk siswa tertentu yang tampaknya pintar dalam kelompok. Permainan yang dibutuhkan cepat dan menawarkan kesempatan diskusi singkat.
  - c) Jika seluruh tim mengerjakan kuis dalam satu pertemuan, waktu yang diberikan akan sangat terbatas.

---

<sup>21</sup><http://miratriani.blogspot.com/2012/07/etode-team-quiz-dan-talkingstick.html> diakses 18 Oktober 2021

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, diadakan presentasi kuis oleh masing-masing tim pada setiap pertemuan, dan pertanyaan diajukan di rumah agar siswa dapat mendiskusikannya di luar kelas, dan diperlukan perubahan saat membuat rencana belajar. Untuk menghindari dominasi oleh siswa yang pandai, setiap siswa harus menemukan jawaban kuis, dan guru mencatat nama setiap siswa yang berani menjawab dengan alasan tambahan sehingga guru dapat memotivasi semua siswa untuk berpartisipasi dalam jawaban.<sup>22</sup>

### **3. Keaktifan Siswa**

#### **a. Pengertian Keaktifan Siswa**

Kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk selalu proaktif dalam segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini mendukung keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Hasil tes tertulis tidak hanya diperlukan untuk mendapatkan nilai yang bagus, tetapi juga dalam proses pembelajaran, siswa harus selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berikut ini akan dijelaskan mengenai keaktifan siswa sebagai berikut:

- 1) Siswa aktif yaitu siswa yang terlibat secara intelektual dan emosional dalam proses kegiatan belajar.
- 2) Siswa aktif adalah siswa yang terlibat secara terus menerus dalam pembelajaran baik fisik maupun mental.
- 3) Siswa aktif adalah siswa yang berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.

---

<sup>22</sup><http://ghufron-dimyati.blogspot.com/2912/10/sbm-h8-metode-pembelajaran.html>  
diakses 17 Maret 2021

## **b. Jenis-jenis Keaktifan Siswa**

Proses belajar pada sejatinya adalah proses interaksi antara seorang guru dan seorang siswa, yang melibatkan aktivitas siswa melalui berbagai interaksi atau pengalaman belajar yang mereka semua alami. Pembelajaran aktif siswa merupakan salah satu faktor fundamental yang berpengaruh besar pada keberhasilan proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, aktif berarti aktif di tempat kerja atau usaha. Kegiatan berusaha untuk digerakkan oleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan topik yang disampaikan oleh guru. Aktivitas adalah aktivitas fisik dan mental, satu set tindakan dan pikiran yang tidak dapat dipisahkan. Dalam proses pembelajaran, jenis aktivitas siswa dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah aktivitas fisik, bagian kedua adalah aktivitas psikologis.<sup>23</sup>

Salah satu penilaian pada proses pembelajaran adalah untuk mengetahui seberapa aktif siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Nana Sudjana mengatakan, kegiatan kemahasiswaan dapat dilihat dari sudut pandang berikut:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugasnya dalam belajar
- 2) Terlibat dalam pemecahan suatu masalah
- 3) Bertanya kepada siswa lainnya atau pada guru apabila tidak memahami persoalan yang sedang dihadapi
- 4) Berusaha mencari berbagai macam informasi yang diperlukan untuk pemecahan suatu masalah
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok berdasarkan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan diri sendiri dan hasil-hasil yang diperolehnya
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau permasalahan yang serupa

---

<sup>23</sup>Nugroho Wibowo, Gunungkidul: Tahun 201, Vol. 1, No. 1, 2016  
<https://journal.uny.ac.id/index.php//20elinvo/article/viewFile/10621/8996> diakses 3 Maret 2021

- 8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperoleh untuk menyelesaikan tugas atau persoalan yang sedang dihadapi

Dari uraian di atas, aktivitas siswa dapat ditarik dari berbagai hal antara lain memperhatikan (visual activity), mendengarkan, mempersiapkan siswa untuk berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan keberanian siswa, mendengarkan, dan pemecahan masalah (mental activity).<sup>24</sup>

## **B. Kajian Penelitian Terdahulu**

1. Afriliya Evi Qur`anni (09513241031) "Hasil Penelitian Afriliya Evi Qur`anni Kami menemukan bahwa perbedaan `anni adalah objek, mirip dengan studi Afriliya Evi Qur`anni, yang menekankan pada efek tim metode kuis pada minat belajar siswa SMK dalam keadaan darurat. Pelajari strategi dan metode kuis tim untuk siswa.
2. Cintya Kusuma Wardani (1311100209) dengan judul "Pengaruh Strategi Quiz Team Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V MIN10 Vander Lampung" (Penelitian).
3. Rofiqoh Mainatur Rohmah (3217103080) "Penerapan metode pembelajaran aktif tipe tim kuis untuk meningkatkan hasil belajar sejarah budaya Islam kelas III" Hasil survey yang dilakukan oleh pemeriksaan Rofiqoh Ma`inatur Rohmah).
4. Meliyana Sulistiyowati (1123305098) dengan judul "Kemranjen MI Regional Tarbiyatul Aulad Sibalung Pelaksana Strategi Pembelajaran Kuis Tim Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". (pemeriksaan di tempat).
5. Bintang Atiqoh (12480007) Hasil survei yang dilakukan oleh Bintang Atiqoh berjudul "Pengembangan Strategi Pembelajaran Quiz Team Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Madrasah", merupakan penelitian yang dilakukan dengan penekanan pada pengembangan strategi team quiz menggunakan metode penelitian kualitatif naturalistik. . Pendekatan Studi Kasus Penelitian



ini menggunakan metode penyelidikan lapangan (field investigation) dan pendekatan kualitatif deskriptif.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Afriliya Evi Qur'anni NIM 09513241031	Pengaruh Metode Team Quiz Terhadap Minat Belajar Dan Penguasaan Kompetensi Menghadapi Situasi Darurat Pada Mata Pelajaran K3LH Di SMK Negeri 2 Godean	Perbedaan survei ini dengan survei Afriliya Evi Qur'an terletak pada tujuannya: survei mengenai dampak survei tim terhadap minat SMK belajar dalam keadaan darurat. Survei ini memiliki kesamaan dengan yang dilakukan oleh Afriliya Evi Qur'anni. Dengan kata lain, strategi atau metode pembelajaran kuis tim untuk siswa adalah sama.	Penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriliya Evi Qur'anni, namun menyangkut strategi pembelajaran dan metode kuis tim untuk siswa.
2.	Cintya Kusuma Wardani PM.1311100209	Pengaruh Strategi Pembelajaran Team Quiz	Adapun perbedaan diantara penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Cintya Kusuma	Dalam penelitian terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Cintya

		Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V MIN 10 Bandar Lampung	Wardani yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan ( <i>field research</i> ).	Kusuma Wardani. Sama-sama menjelaskan bagaimana team quiz ini memiliki peran penting dan pengaruh yang positif terhadap proses pembelajaran.
3	Rofiqoh Ma'inatur Rohmah NIM. 3217103080	Penerapan Metode Active Learning Tipe Team Quiz Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Bono Pakel Tulungagung	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh Ma'inatur Rohmah ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan ( <i>field study</i> ).	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofiqoh Ma'inatur Rohmah. Itu adalah, sehubungan dengan penerapan kuis untuk kedua tim
4	Meliyana Sulistiyowati NIM.1123305098	Implementasi Strategi Pembelajaran Team Quiz Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	Perbedaan antara penelitian ini adalah pada penelitian ini survei lapangan digunakan dengan pendekatan	Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama membahas tentang peranan team quiz.

		Di MI Tarbiyatul Aulad Sibalung Kecamatan Kemranjen	kualitatif deskriptif, sedangkan pengembangan strategi kuis tim ditekankan dengan metode studi kasus dengan menggunakan metode penelitian kualitatif naturalistik.	
5	Bintan Atiqoh NIM: 12480007	Pengembangan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Madrasah	Perbedaan diantara penelitian yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh menekankan pada Pengembangan strategi team quiz menggunakan metode penelitian kualitatif naturalistik dengan pendekatan studi kasus, sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan ( <i>field research</i> ) dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Dalam penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Bintan Atiqoh, yaitu sama-sama mengenai strategi team quiz.

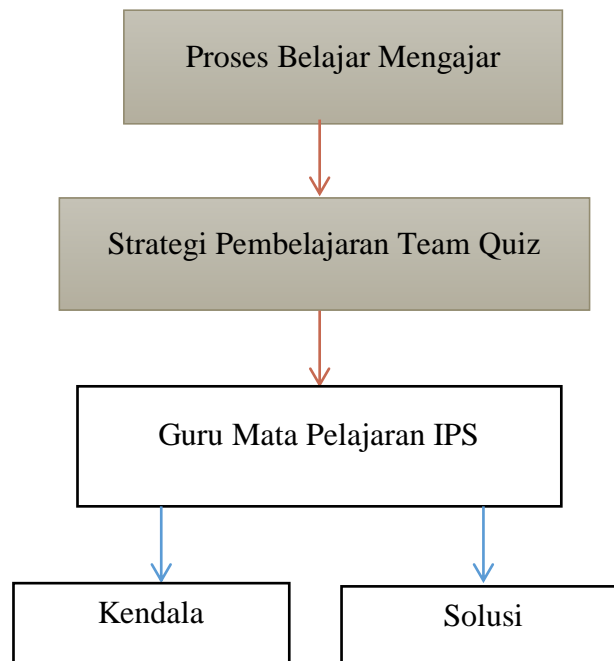
### C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar IPS ditingkatkan dengan menerapkan kuis tim tipe strategi pembelajaran aktif. Karena pembelajaran aktif bertujuan untuk memaksimalkan potensi siswa kita secara maksimal, di sini kita perlu

berpikir menggunakan otak kita untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristiknya. Selain itu, strategi team quiz juga merupakan jenis pembelajaran aktif yang tujuannya untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang telah mereka pelajari dan bukan untuk mengintimidasi atau mengejutkan mereka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka strategi pembelajaran tipe team quiz ini merupakan tahap penelitian untuk meningkatkan pembelajaran di kelas dan menjadikan siswa lebih aktif dengan keterlibatan langsung. Bisa dikatakan seorang guru perlu memahami data yang terjadi selama proses pendidikan dan pembelajaran. Akan ditingkatkan jika guru tidak memahami pelajaran yang diajarkan dengan mengadakan konferensi akademik untuk menciptakan suasana kelas yang menarik. Jika guru menggunakan metode yang tepat, maka guru dan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis studi lapangan, yaitu penelitian yang melibatkan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan penelitiannya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif teknis, dimana gejala-gejala pada saat ini adalah studi yang menggambarkan kejadian atau peristiwa. Berdasarkan judul penelitian ini akan dijelaskan bagaimana SD Negeri 52 Kota Bengkulu menerapkan strategi team quiz untuk meningkatkan aktivitas siswa IPS.

Menurut Djam'an Satori:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau yang paling penting dari sifat proyek/jasa. Hal terpenting dari suatu produk atau jasa berupa peristiwa/fenomena/gejala sosial adalah makna di balik peristiwa tersebut, yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep.<sup>24</sup>

#### **B. Penentuan Informan**

Seorang informan adalah seseorang yang mempunyai informasi tentang apa yang peneliti lakukan. Informan penelitian ini mampu melakukan wawancara langsung, yang sering disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode objektif untuk menentukan informan.

Pengambilan sampel objektif adalah teknik yang menggunakan pertimbangan tertentu ketika mengambil sampel suatu sumber data. Misalnya, orang-orang ini dianggap sebagai orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia bisa menjadi penguasa sehingga peneliti dapat menavigasi subjek/situasi dengan lebih mudah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 22

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Pengembangan Research And Develpoment*, (Bandung:Alfiabeta, 2017), h. 144

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 52 Kota Bengkulu, terletak di jalan Pepaya Perumnas Lingkar Timur Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu lebih kurang 1 bulan.

Peneliti mengalokasikan waktu penelitian dimulai 07 Juni – 18 Agustus 2021. Adapun detail waktu penelitian adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Feb-Maret				April-Juli				Agust-Nov				
		1	2	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Bimbingan Proposal	•	•	•	•									
2	Seminar Proposal					•								
3	Perbaikan Proposal					•								
4	Pelaksanaan Penelitian					•	•	•	•	•	•			
5	Pengolahan data, analisis dan penyusunan Proposal												•	
6	Seminar Hasil													•

### D. Subjek dan Informan

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi sumber bagi peneliti untuk mendapatkan data. Subjek dan informan yaitu merupakan batasan besarnya jumlah yang akan diteliti, subjek dan informan inilah yang akan menjadi orang-orang yang akan memberikan data yang dibutuhkan saat penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas Vc, dan siswa kelas Vc SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

### E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru Kelas Vc, dan siswa kelas Vc SD Negeri 52 Kota Bengkulu.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Disini peneliti bisa mendapatkan data dari pendukung penelitian yaitu berwujud dokumentasi yang dapat mendukung data dalam penelitian ini.<sup>26</sup>

### F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tiga macam teknik penelitian data, dimana masing-masing berfungsi agar memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang akurat di lapangan.

Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut berikut:

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Menurut Margono, dikutip Enlightenment, adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang muncul pada objek pengamatan dan penelitian. Sedangkan Xiaoding mengatakan observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung suatu objek untuk mengetahui keberadaan, konteks, dan maknanya guna mengumpulkan data penelitian.<sup>27</sup>

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan aktivitas mencatat fenomena yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan.<sup>28</sup> Dalam teknik ini

---

<sup>26</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h.62

<sup>27</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian .....*, h. 105

<sup>28</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta CV, 2009), h.105



peneliti terlibat langsung untuk mengamati dan memperoleh data yang diinginkan yaitu dengan berkunjung langsung ke SD Negeri 52 Kota Bengkulu yang terletak di jalan Pepaya Perumnas Lingkar Timur Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati, Kota Bengkulu.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau menggali data dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna sesuai data yang akan dicari oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam metode wawancara terstruktur, peneliti menyiapkan peralatan penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan. Jenis wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti pada saat melakukan penyelidikan pendahuluan atau pada pengamatan pertama terhadap subjek yang diselidiki, tetapi wawancara ini memungkinkan peneliti untuk menentukan dengan pasti objek masalahnya akan diselidiki.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara tentang strategi pembelajaran yang digunakan oleh sekolah SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 52 yaitu Ibu Busi Rahmawati, S.Pd, Guru Kelas Vc Ibu Dra Nurmali, S.Pd dan juga siswa kelas Vc SD Negeri 52 Kota Bengkulu. Kegiatan wawancara ini akan dilakukan oleh peneliti di lingkungan sekolah dan wawancara ini dilakukan oleh peneliti yang pertama kali yaitu pada saat observasi pertama pada bulan Desember, dan akan dilakukan lagi pada bulan Juli 2021. Mengapa peneliti melakukan wawancara ini karena untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan tema judul penelitian dari peneliti sendiri.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta,2017), h. 231-233

### 3. Teknik Dokumentasi

Teknik pendokumentasian digunakan untuk memperoleh data berupa catatan dan bahan lisan, atas permintaan peneliti. Dokumen datang dalam format seperti foto, laporan, dan rekaman. Dokumentasi disini merupakan alat pelengkap yang dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara serta berfungsi sebagai pengumpulan data.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Saat menguji keabsahan data, peneliti telah mengidentifikasi teknik triangulasi, yaitu data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk meninjau data dari berbagai sumber dan menguji keandalan data. Triangulasi sumber digunakan untuk meningkatkan reliabilitas penelitian.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi Teknologi adalah suatu teknik guna menguji kehandalan data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik lain. Misalnya, mengamati data yang diperoleh melalui wawancara dan konfirmasi dalam dokumentasi.

### 3. Triangulasi waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/ kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Misalnya peneliti melakukan wawancara pada waktu pagi hari, maka peneliti dapat mengulangi wawancara lagi pada waktu siang harinya, supaya data yang diperoleh lebih akurat.

## H. Teknik Analisis Data

Proses menganalisis pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Ketika melakukan wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri 3 (tiga) tahap yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data adalah tahap kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan subyek atau narasumber, peneliti selanjutnya merangkum dari hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian memilih data atau informasi berdasarkan apa yang peneliti cari atau berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti.

### 2. *Data Display*

Data yang sudah direduksi maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa disajikan dalam bentuk

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada langkah menganalisis ini, peneliti menganalisis data dalam bentuk uraian singkat atau berupa teks naratif.

### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data yang selanjutnya.

Langkah terakhir dalam menganalisis adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah kita lakukan, yakni dari hasil observasi dan wawancara ketika di lapangan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

SD Negeri 52 Kota Bengkulu didirikan pada tanggal 15 Juli 1983, yang terletak di Kota Bengkulu, Kecamatan Singaran Pati, Kelurahan Lingkar Timur, Jl. Jambu Perumnas Lingkar Timur, Kode Pos 38229. Dengan beberapa kepala sekolah yang memimpin yaitu, Rosmawati, Dahlan, Sc, Sumiarti, B.A, Gusminiarti, S.Pd, M.Pd., Supiani, S.Pd, dan saat ini dikepalai oleh Busi Rusmawati, S.Pd.

SD Negeri 52 Kota Bengkulu berdiri di atas lahan +- 2.625 m<sup>3</sup>, dengan Nomor Statistik Sekolah 101266001052 dan NPSN 10702651, dengan status kepemilikan bangunan yaitu milik Pemerintah Daerah. SD Negeri 52 Kota Bengkulu merupakan salah satu SD yang ada di Provinsi Bengkulu yang dinaungi langsung oleh Departemen Pendidikan Nasional.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

###### **a. Visi SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

Terwujudnya sekolah yang mampu menjadikan siswa cerdas, kreatif, inovatif, religius, kompetitif, dan sadar lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

###### **b. Misi SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

Untuk mewujudkan Visinya, SD Negeri 52 Kota Bengkulu mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan keagamaan secara efektif dengan potensi yang dimiliki untuk mempraktekkan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman.
  - 4) Meningkatkan kedisiplinan seluruh unsur sekolah.
  - 5) Mewujudkan hubungan kerjasama yang harmonis dan kondusif baik dalam lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
  - 6) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki prestasi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
  - 7) Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
  - 8) Membangun citra sekolah sebagai mitra kerja yang terpercaya di masyarakat.
- c. Tujuan SD Negeri 52 Kota Bengkulu
- 1) Menghasilkan tamatan/ lulusan yang memiliki prestasi yang baik.
  - 2) Menghasilkan prestasi akademik dan non akademik.
  - 3) Menghasilkan tamatan dan lulusan yang memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
  - 4) Menghasilkan tamatan/ lulusan yang mahir berbahasa Inggris terutama dalam kehidupan sehari-hari.
  - 5) Menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
  - 6) Menghasilkan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
  - 7) Menghasilkan siswa yang memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
  - 8) Menghasilkan siswa yang memiliki kesadaran untuk menjaga sekolah dalam kebersihan, keindahan, dan ketertiban.
  - 9) Kreatif, inovatif, kompetitif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri terus-menerus.

### 3. Keadaan Guru, Staff, dan Siswa SD Negeri 52 Kota Bengkulu

#### a. Keadaan Guru dan Staff

Guru adalah komponen yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, tenaga guru dan Staff Tata Usaha (TU) di SD Negeri 52 Kota Bengkulu berjumlah 28 orang. Secara keseluruhan jumlah guru di SD Negeri 52 Kota Bengkulu ada 23 orang yang terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Dapat dijelaskan pada table berikut:<sup>28</sup>

**Tabel 4.1 Data Jumlah Guru**

No	Guru	L	P	Jumlah
1	Tetap	1	20	21
2	Tidak Tetap	1	1	2
	Jumlah	2	21	23

**Tabel 4.2 Data Jumlah Tenaga Kependidikan Tidak Tetap**

No	TK	L	P	Jumlah
1	Guru	1	-	1
2	UKS	-	1	1
3	Perpustakaan	-	1	1
4	Tata Usaha	-	1	1
5	Operator	-	1	1
	Jumlah	1	4	5

### 4. Keadaan Siswa

Selanjutnya untuk data siswa, secara keseluruhan siswa yang bersekolah di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sebanyak 502 orang yang terdiri dari 74 orang siswa kelas 1, 80 orang siswa kelas 2, 54 orang siswa kelas 3, 73 orang siswa kelas 4, 91 orang siswa kelas 5, dan 110 orang siswa kelas 6. Dapat digambarkan melalui tabel berikut.<sup>29</sup>

<sup>28</sup>Sumber. Dokumentasi Tata Usaha SDN 52 Kota Bengkulu Tahun 2021

<sup>29</sup>Sumber. Dokumentasi Tata Usaha SDN 52 Kota Bengkulu Tahun 2021

**Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	1	36	38	74
2	2	48	32	80
3	3	24	30	54
4	4	46	47	73
5	5	40	51	91
6	6	49	61	110
	Jumlah	243	259	502

#### 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Sarana dan prasarana merupakan salah satu factor yang turut menunjang kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana baik yang sifatnya sarana utama dan sarana penunjang dapat mempermudah jalannya proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan.<sup>30</sup>

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	19
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang WC	3
6	Parkiran	1
7	Lapangan	1
8	Kantin	1

<sup>30</sup>Sumber. Dokumentasi Tata Usaha SDN 52 Kota Bengkulu Tahun 2021



Pada tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa ruang yang ada di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sudah cukup mendukung dan memadai terlaksananya proses pembelajaran yang baik. Terdapat 19 ruangan kelas yang terdiri dari 2 lantai, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, 1 ruang guru, 3 buah wc, 1 parkir, 1 lapangan dan 1 kantin.

#### **6. Kurikulum Pendidikan SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

Sejalan dengan kurikulum pendidikan di Indonesia yang berlaku saat ini, maka pada saat ini kurikulum yang berlaku di SD Negeri 52 Kota Bengkulu mengikuti PP Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu Kurikulum 2013. Adapun penerapan kurikulum 2013 di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sesuai dengan tata cara penerapan kurikulum sekolah pada umumnya.<sup>31</sup>

#### **B. Temuan Khusus**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk pengamatan kegiatan pembelajaran di sekolah, pada awal dimulainya proses pembelajaran guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar lalu dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Selanjutnya guru memberikan ulasan materi minggu lalu untuk mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari.

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, SD Negeri 52 Kota Bengkulu memberlakukan jadwal belajar dalam setiap kelasnya dibagi menjadi dua kelompok dengan waktu yang berbeda. Yaitu dalam satu minggu setiap kelompoknya hanya dapat mengikuti pembelajaran sebanyak tiga kali. Walaupun demikian tidak mengurangi semangat belajar mengajar di SD Negeri 52 Kota Bengkulu selama masa pandemi dan tetap mengikuti protocol kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

---

<sup>31</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Busi Rusmawati selaku Kepala Sekolah SDN 52 Kota Bengkulu, Februari 2021

Setelah guru memberikan ulasan materi yang telah dipelajari sebelumnya lalu guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan panjang lebar menggunakan strategi team quiz. Setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, guru memberikan tugas kepada seluruh kelompok dan masing-masing kelompok saling aktif dan bekerja sama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa langsung berperan aktif, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas, kelompok yang lain bertugas menanggapi serta memberikan masukan terhadap kelompok yang sedang berdiskusi di depan kelas. Guru memberikan arahan, motivasi agar aktif dan rajin belajar baik di sekolah maupun di rumah. Setelah itu guru mengucapkan salam serta mengajak siswa untuk berdo'a yang menandakan bahwa kegiatan belajar mengajar telah berakhir.

Guru kelas berperan sebagai pelaksanaan strategi pembelajaran team quiz, guru berperan sebagai motivator dan mendorong siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran, guru meminta siswa membentuk kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima orang atau lebih. Setiap kelompok aktif mengikuti pembelajaran dengan menyampaikan hasil diskusi menggunakan suara yang lantang dan percaya diri.

Strategi pembelajaran team quiz memberikan manfaat bagi siswa, misalnya menambah wawasan, kerja sama kelompok dengan baik, dan melalui strategi pembelajaran team quiz guru dapat melihat kemampuan dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini data yang diambil dengan cara wawancara yang berkaitan dengan strategi pembelajaran team quiz pada pelajaran ips siswa kelas v di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

## **1. Strategi Pembelajaran Team Quiz Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

### **a. Mengelompokkan siswa berdasarkan jumlah siswa di kelas**

Berdasarkan hasil observasi pada Desember 2020, pembelajaran tetap berlangsung meski dalam situasi pandemic dan tentunya tetap menerapkan protocol kesehatan. Guru di SD Negeri 52 Kota Bengkulu tetap datang ke sekolah untuk absen dan mengajar, karena berdasarkan instruksi dari Kepala Sekolah Ibu Busi Rusmawati, S.Pd agar guru mengajar dari kelas, tujuannya agar dapat memantau perkembangan para guru dalam mengajar.

Setelah guru memberikan ulasan materi lalu guru mulai menjelaskan materi yang akan dipelajari dengan panjang lebar, lalu guru meminta siswa agar membentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan secara bersama-sama kemudian membacakan hasil kerja sama kelompok di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa atau kelompok yang kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, guru juga memberikan kesempatan siswa menanyakan perihal tugas yang akan dikerjakan.

Sebelum memulai pembelajaran, guru selalu menanyakan kabar siswa, kemudian menanyakan perihal ada atau tidaknya tugas/pekerjaan rumah. Jika ada maka guru meminta siswa untuk memahami tugas tersebut dan memberikan penjelasan di depan kelas. Siswa di kelas Vc terdapat 30 orang yang apabila dibagi menjadi 2 kelompok dalam satu minggu maka masing-masing kelompok adalah 15 orang.

### **b. Guru memberikan semangat dan motivasi melalui team quiz**

Guru kelas berperan sebagai motivator agar siswa termotivasi, memberikan semangat dan dorongan agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah. Guru

memberikan arahan bagi siswa yang kurang memahami materi dan tugas, siswa dapat merespon dengan baik setelah guru menjelaskan ulang materi yang dipelajari. Setelah itu guru mengucapkan salam serta mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang menandakan bahwa proses kegiatan belajar mengajar telah berakhir.

Guru kelas merupakan pengajar dimana ia harus dapat mengajar berbagai mata pelajaran, serta memiliki peranan dan tugas sebagai pengelola proses belajar mengajar di kelas. Dengan diterapkannya strategi team quiz ini diharapkan siswa dapat aktif mengikuti pembelajaran tidak hanya pada mata pelajaran ips, tapi juga pada mata pelajaran lainnya.

c. Pembagian kelompok secara acak/random

Pada saat pembagian kelompok harus secara acak, agar setiap siswa dapat mengeluarkan idenya masing-masing. Setiap siswa memiliki kelebihan dan kekurangan, pada saat strategi team quiz sedang dilaksanakan maka siswa yang memiliki kelebihan atau lebih unggul harus dikelompokkan dengan siswa yang memiliki kekurangan, dalam hal ini dimaksudkan kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran agar siswa tersebut tidak merasa minder.

Hasil wawancara peneliti dengan wali kelas kelas v yaitu Ibu Nurmali pada hari Kamis, 17 Juni 2021 menyatakan bahwa:

“Strategi pembelajaran team quiz di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sudah diterapkan dan sudah berjalan dengan baik, melalui strategi yang biasa dilakukan yaitu mengelompokkan siswa berdasarkan jumlahnya misalnya dalam satu kelas terdapat 30 siswa dan akan dibagi menjadi 3 kelompok, maka masing-masing kelompok ada 10 orang siswa yang akan saling bekerja sama dan memberikan ide/pendapat. Dan pembagian siswa pun harus secara acak/random agar sama-sama aktif bekerja dan saling memberikan motivasi antara siswa satu dengan yang lainnya. Saya sebagai guru sekaligus wali kelas harus mampu melaksanakan tugas dan fungsi guru untuk

meningkatkan serta mencerdaskan siswa, yaitu kita harus mampu berperan sebagai motivator yang memberikan motivasi terhadap siswa, bisa berperan sebagai orang tua dan teman bagi siswa agar tercapai tujuan yang diharapkan”.<sup>32</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 52 Kota Bengkulu yaitu dengan Ibu Busi Rusmawati, adapun hasil wawancara itu sebagai berikut:

“Ya, saya pernah melihat Ibu Nurmali mengajar di kelas dengan menggunakan strategi team quiz ini, pembelajaran berjalan dengan baik dan antusias siswa dalam mengikuti kelas Ibu Nurmali tersebut juga terbilang baik, siswa mengikuti pembelajaran seperti sedang melakukan mata pelajaran olahraga yaitu siswa sangat senang karena berani berbicara dan mengeluarkan ide-idenya.”<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran team quiz di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami strategi pembelajaran team quiz ini.

## **2. Kendala Yang Mempengaruhi Strategi Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

Strategi pembelajaran team quiz atau kuis kelompok yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas yaitu untuk mempermudah proses pembelajaran, agar memberikan dampak, baik pengetahuan, keterampilan, bertambahnya wawasan siswa, menciptakan kerja sama kelompok yang baik, membuat siswa menjadi aktif serta percaya diri dan lain sebagainya. Adapun kendalanya yaitu:

### **a. Siswa pasif apabila bekerja dan belajar sendiri**

Setiap siswa memiliki karakternya masing-masing dan itu tentu berbeda, ada beberapa siswa yang sudah aktif dan berani

---

<sup>32</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 17 Juni 2021

<sup>33</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Busi Rusmawati SDN 52 Kota Bengkulu, 18 Juni 2021

berbicara serta mengeluarkan pendapatnya meskipun bekerja dan belajar sendiri. Akan tetapi ada juga siswa yang sebaliknya, tidak berani berbicara dan mengeluarkan pendapat. Hal ini tentu menjadi kendala dalam pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara terhadap Ibu Nurmali, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Siswa akan pasif apabila disuruh bekerja dan belajar sendiri-sendiri, jangankan untuk mengeluarkan pendapat, bertanya mengenai tugas yang akan dikerjakan pun siswa tidak berani, maka dari itu diterapkanlah strategi team quiz maka siswa akan langsung membentuk kelompok berdasarkan jumlah siswa di kelas. Dengan begitu, siswa akan aktif dengan sendirinya dengan bertanya kepada teman satu kelompoknya.”<sup>34</sup>

b. Siswa tidak membawa bahan pelajaran

Bahan pelajaran merupakan salah satu perlengkapan belajar baik itu berupa buku, alat tulis, tas dan lain sebagainya.

Peneliti mewawancarai Ibu Nurmali mengenai bahan pembelajaran, adapun hasil wawancaranya yaitu:

“Dalam proses belajar mengajar haruslah menggunakan bahan, tanpa bahan guru tidak bisa mengajar dan tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal, begitupun dengan siswa. Siswa yang tidak membawa bahan untuk dipelajari tentu tidak akan bisa mengikuti pembelajaran. Contohnya saja buku, apabila siswa tidak membawa buku maka siswa tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik karena tidak bisa menulis.”<sup>35</sup>

c. Tidak menggunakan media pembelajaran

Media pembelajaran penting digunakan saat berlangsungnya proses belajar mengajar, apabila tidak disertai media maka siswa akan sulit dalam memahami pembelajaran. Dikuatkan dengan hasil peneliian dengan Ibu Nurmali sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 17 Juni 2021

<sup>35</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 17 Juni 2021

“Pembelajaran tanpa media maka tidak akan mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri, siswa Sekolah Dasar akan paham apabila pembelajaran disertai dengan media, misalnya dalam pembelajaran ips mengenai tokoh-tokoh Indonesia artinya harus menggunakan media gambar, namun guru hanya menjelaskan tanpa menggunakan media maka siswa tidak akan memahami maksud dari penjelasan guru.”<sup>36</sup>

Berdasarkan data hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru IPS sekaligus wali kelas v yaitu Ibu Nurmali terhadap pembelajaran yang cukup efektif, hal tersebut dinyatakan bahwa:

“Ya, sangat efektif dan membantu keaktifan siswa, karena strategi pembelajaran team quiz ini menekankan siswa untuk aktif dan bersuara ketika mengikuti pelajaran. Merespon serta menanggapi apa yang disampaikan oleh guru dan kelompok lain, dengan demikian secara tidak sengaja sudah melatih siswa untuk berani dalam hal menyampaikan pendapat.”<sup>37</sup>

Melengkapi hal tersebut peneliti mewawancarai salah satu siswa yang mengikuti pembelajaran team quiz, siswa mengungkapkan bahwa:

“Strategi pembelajaran team quiz ini melatih kami untuk aktif, ketika melihat teman mengangkat tangan dan memberikan pendapat kami menjadi tidak mau kalah, kami belajar merespon hasil kerja kelompok teman dan rasanya sangat senang mengikuti pembelajaran.”<sup>38</sup>

Lalu, Ibu Nurmali selaku guru IPS dan wali kelas memberikan pernyataan:

“Dengan diterapkannya strategi pembelajaran team quiz siswa jadi semangat mengikuti kelas saya dan selalu menagih jika belajar agar menggunakan team quiz saja, rata-rata yang memberikan pendapat seperti itu adalah siswa yang paham akan pembelajaran mengenai strategi

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 17 Juni 2021

<sup>37</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 17 Juni 2021

<sup>38</sup>Wawancara dengan siswa, pada tanggal 18 Juni 2021

team quiz ini, dan bagi siswa yang tidak paham itu menjadi PR untuk saya pribadi.”<sup>39</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa responden dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran team quiz di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa atau kurang memahami strategi pembelajaran team quiz ini.

### **3. Solusi Dalam Mengatasi Kendala Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

Strategi pembelajaran team quiz adalah strategi yang bersifat langsung dan diharapkan dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dengan memberikan pendapat, tanggapan serta aktif selama diskusi kelompok berlangsung dalam mengikuti pembelajaran. Strategi pembelajaran team quiz ini biasanya digunakan oleh guru saat siswa mulai bosan dengan metode-metode konvensional lainnya.

Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, maka solusi untuk mengatasi kendala-kendala pada strategi pembelajaran team quiz adalah sebagai berikut:

#### **1. Dilakukannya pelatihan siswa**

Guru bisa melakukan tindakan berupa pelatihan-pelatihan guna untuk melatih kepasifan siswa menjadi siswa yang aktif dan berani mengeluarkan pendapat. Solusi mengatasi siswa yang pasif apabila bekerja dan belajar sendiri-sendiri, sebenarnya dari pihak guru sudah melakukan beberapa usaha/upaya untuk mengatasinya. Diantaranya melatih siswa untuk berani maju serta berbicara ketika ada tugas dan harus diterangkan di depan kelas. Dengan sedikit paksaan dari guru dan memberikan dorongan motivasi atau reward berupa pujian, nilai plus kepada siswa agar siswa dapat berbicara serta menerangkan tugasnya dengan baik. Akan tetapi

---

<sup>39</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 14 Juli 2021



dalam hal pemberian reward terkadang membuat siswa menjadi manja yaitu ketika diperintah untuk maju ke depan kelas maka siswa tersebut akan meminta reward kepada guru. Maka dari itu hendaklah reward yang diberikan oleh guru kepada siswa hendaknya berupa pemberian nilai plus/tambahan.

2. Memberikan hukuman ringan

Guru bisa memberikan hukuman bagi siswa yang tidak membawa bahan pelajaran dengan lengkap, siswa yang tidak lengkap artinya tidak memiliki kesiapan untuk belajar. Solusi mengatasi siswa yang tidak membawa bahan pelajaran ketika pembelajaran sedang berlangsung, yaitu guru bisa saja memberikan hukuman/pelajaran kepada siswa agar melakukan kebersihan baik di kelas maupun di lingkungan sekolah. Tujuannya agar siswa lebih teliti dalam memeriksa kembali perlengkapan serta kesiapan untuk mengikuti pembelajaran pada keesokan harinya. Siswa yang tidak membawa bahan pelajaran akan diberikan hukuman kecil agar siswa tersebut merasa malu dan tidak melakukan hal yang sama pada hari berikutnya. Hukumannya bisa berupa benyanyi didepan kelas dengan percaya diri, membersihkan kelas dan lingkungan sekolah, mengerjakan tugas khusus maupun hal lainnya.

3. Memanfaatkan fasilitas yang ada

Solusi mengatasi pembelajaran yang tidak menggunakan media pada saat jam belajar mengajar sedang berlangsung. Dalam suatu pembelajaran haruslah menggunakan media karena media merupakan alat dan sumber pemahaman bagi siswa. Ketika pembelajaran tidak menggunakan media disebabkan oleh guru lupa menyiapkan media pembelajaran atau dengan alasan lainnya, hendaknya guru tersebut dengan segera menyiapkan media menggunakan peralatan seadanya serta memanfaatkan segala fasilitas yang ada. Media penting bagi pembelajaran terutama bagi

siswa Sekolah Dasar, ada siswa yang mampu memahami penjelasan guru walau tidak menggunakan media, akan tetapi siswa yang tidak mampu memahami penjelasan guru karena tidak menggunakan media jauh lebih banyak jumlahnya. Berdasarkan data hasil wawancara peneliti dengan seorang guru IPS yaitu Ibu Nurmali terhadap pembelajaran sudah cukup efektif, hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau kepada peneliti:

“Ya, sangat efektif dan membantu keaktifan siswa, karena strategi pembelajaran team quiz ini menekankan siswa untuk aktif dan bersuara ketika mengikuti pelajaran. Merespon serta menanggapi apa yang disampaikan oleh guru dan kelompok lain, dengan demikian secara tidak sengaja sudah melatih siswa untuk berani dalam hal menyampaikan pendapat.”<sup>40</sup>

Hal tersebut juga dikuatkan oleh penjelasan kepala sekolah SD Negeri 52 Kota Bengkulu, yang mengatakan bahwa:

“Strategi pembelajaran team quiz ini sangat membantu siswa, yaitu dapat mengembangkan minat siswa untuk ikut berperan aktif dalam diskusi kelompok, meningkatkan keaktifan serta berani memberikan pendapat juga berbicara di depan kelas.”<sup>41</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa responden maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran team quiz dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar melalui diskusi kelompok. Sehingga dengan adanya strategi pembelajaran team quiz ini minat belajar siswa kelas v di SD Negeri 52 Kota Bengkulu menjadi meningkat.

Hasil wawancara peneliti dengan guru IPS Ibu Nurmali, pada hari Rabu tanggal 16 Juni 2021 menyatakan dampak dari strategi pembelajaran team quiz bagi siswa adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 14 Juli 2021

<sup>41</sup>Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Busi Rusmawati SDN 52 Kota Bengkulu, 14 Juli 2021

“Dampak dari strategi pembelajaran team quiz sangat memberikan pengaruh dalam meningkatkan keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan atau proses belajar mengajar, dampak positifnya yaitu melatih siswa untuk berbicara di depan kelas agar membacakan hasil diskusi atau kerjasama kelompoknya.”<sup>42</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan Ibu Nurmali menyatakan bahwa media yang sesuai untuk strategi pembelajaran team quiz adalah sebagai berikut:

“Media yang saya gunakan dalam menerapkan strategi pembelajaran team quiz pada mata pelajaran ips yaitu berupa media gambar, misalnya hari ini temanya mengenai pahlawan maka saya harus menyiapkan beberapa gambar pahlawan untuk melatih daya ingat siswa, dan media itu harus disiapkan sebelum pembelajaran dimulai”<sup>43</sup>

Menurut informan Ibu Nurmali selaku guru IPS respon siswa saat mengajar di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran team quiz, yaitu:

“Respon siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran team quiz sangat baik, siswa mengikuti kelas saya dengan seksama, memperhatikan arahan dan penjelasan mengenai tugas yang saya berikan, makanya pada saat pembagian kelompok itu jangan dikumpulkan siswa yang mudah paham saja, melainkan diacak/random antara siswa yang mudah paham dengan siswa yang kurang dalam memahami pembelajaran, tujuannya agar mereka saling berinteraksi dan bekerjasama dalam kelompoknya. Pada saat berdiskusi kelompok siswa sudah pasti aktif karena termotivasi oleh kelompok lain, yang membuat mereka pasif adalah pada saat bekerja sendiri-sendiri. Sama halnya seperti olahraga, antusias dan semangat siswa sangat bagus dalam mengikuti pelajaran olahraga karena siswa menganggap olahraga itu menyenangkan.”<sup>44</sup>

Menurut informan Ibu Nurmali selaku guru IPS cara Ibu untuk menarik minat siswa agar siswa merasa bahwa strategi

---

<sup>42</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 16 Juni 2021

<sup>43</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 16 Juni 2021

<sup>44</sup> Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 16 Juni 2021

pembelajaran team quiz ini menyenangkan dan tidak membosankan, adalah sebagai berikut:

“Sebenarnya minat itu tergantung kepada masing-masing siswa, karena apabila siswa paham maka minat dan keinginan untuk mengikuti pembelajaran itu akan muncul dengan sendirinya. Kalau saya lebih sering memberikan apresiasi keaktifan siswa melalui nilai, apabila siswa aktif baik kerja individu maupun kelompok maka akan memperoleh nilai plus dan pujian dari saya, dengan begitu siswa akan menjadi berminat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran saya menggunakan strategi team quiz.”<sup>45</sup>

Dari penerapan dan penjelasan yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru harus memahami karakter setiap siswa karena itu merupakan salah satu tugas dari guru kelas. Apabila guru sudah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik maka tujuan yang diharapkan agar kompetensi dapat terlaksana secara maksimal melalui proses belajar mengajar akan dapat tercapai. Dari hasil wawancara dengan guru IPS yaitu Ibu Nurmali, menyatakan bahwa:

“Setiap guru mempunyai caranya tersendiri dalam mengatasi masalah / kendala yang dialami oleh siswa, cara saya mengatasi siswa seperti itu adalah dengan melakukan pendekatan terhadap siswa tersebut, atau bisa juga dilakukan dengan memberikan jam tambahan / les privat bagi siswa yang mengalami kendala yang sama, jadi saya sebagai pendidik di sekolah ini harus memahami karakter siswa yang saya hadapi terlebih dahulu, guru kelas itu multifungsi harus bisa semuanya, harus bisa menjadi guru BK untuk siswa melakukan konseling atau kita ingin melakukan pendekatan pada siswa apabila terdapat kendala belajar pada siswa. Seorang pendidik juga harus memberikan contoh yang baik kepada siswa agar siswa dapat mencontoh hal-hal baik dari gurunya, misalnya pada saat kebersihan lingkungan sekolah itu guru tidak hanya memberikan perintah kepada anak agar melakukan

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 16 Juni 2021

kebersihan, melainkan juga ikut serta dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah tersebut.”<sup>46</sup>

Hasil wawancara kepada Ibu Nurmali selaku guru IPS di SD Negeri 52 Kota Bengkulu serta sikap kerja sama antara pendidik dengan siswa menggunakan strategi pembelajaran team quiz adalah sebagai berikut:

“Salah satu bentuk sikap kerja sama antara pendidik dan siswa yaitu pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru terlebih dahulu mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo’a bersama sebelum belajar, menanyakan kabar siswa, serta mengabsen siswa, lalu menjelaskan materi yang akan diajarkan pada hari itu. Siswa merespon dengan baik dan mengikuti pembelajaran dengan diiringi rasa semangat. Itu merupakan salah satu bentuk kerja sama antara pendidik dengan siswa yang sudah berjalan dengan baik, hanya saja ada beberapa yang kemauannya dalam mengikuti pembelajaran masih rendah, dan hal tersebut menjadi PR untuk pendidik.”<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan Ibu Nurmali, factor penghambat yang mempengaruhi strategi pembelajaran team quiz pada mata pelajaran ips kelas v di SD Negeri 52 Kota Bengkulu sebagai berikut:

“Faktor yang menjadi penghambat adalah minat serta kemauan beberapa siswa rendah terhadap pembelajaran, dan kurangnya kepekaan guru dalam memahami karakter siswa.”<sup>48</sup>

Strategi pembelajaran adalah pola umum rencana interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu pola kita menganalisis berbagai konsepsi pembelajaran, khususnya berdasarkan pendekatan filsafati dan pendekatan psikologi, maka dapat adanya berbagai strategi pembelajarannya.

---

<sup>46</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 16 Juni 2021

<sup>47</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 16 Juni 2021

<sup>48</sup>Wawancara dengan guru IPS Ibu Nurmali SDN 52 Kota Bengkulu, 16 Juni 2021

Sebagai seorang guru yang profesional yang mempunyai wewenang dan juga tanggung jawab terhadap suatu pendidikan siswa, baik itu secara individual maupun secara klasikal. Seorang guru yang profesional harus mampu mengembangkan kepribadian, berinteraksi serta juga berkomunikasi, bisa melaksanakan bimbingan juga penyuluhan, melaksanakan administrasi sekolah, menjalankan penelitian sederhana sebagai keperluan dalam pengajaran, serta menyusun atau melaksanakan sebuah program pengajaran.

Guru profesional juga harus mempunyai empat kompetensi guru yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 pada Tahun 2005 mengenai Guru dan Dosen. Empat kompetensi dasar tersebut adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Dari hasil wawancara siswa mengenai strategi pembelajaran team quiz pada mata pelajaran ips adalah sebagai berikut:

Fhazil Putra Desta menyatakan:

“Saya senang dan menyukai strategi pembelajaran team quiz saat belajar karena saya tidak termasuk siswa yang aktif sebelumnya. Tapi dengan adanya strategi pembelajaran team quiz ini saya bisa belajar menjadi siswa yang aktif karena melihat teman-teman dari kelompok lain yang sangat aktif, saya jadi termotivasi oleh mereka.”<sup>49</sup>

Adapun menurut siswa lainnya yang bernama Attar, menyatakan bahwa:

“Saya sangat menyukai pembelajaran yang semua siswanya aktif dan menyenangkan, dan strategi pembelajaran team quiz ini membuat saya senang. Tidak mau kalah dengan teman-teman yang lain, karena guru mengapresiasi siswa yang aktif dan berani walaupun jawabannya masih kurang tepat. Kata gurunya jawaban bisa kita perbaiki bersama-sama yang penting aktif dalam mengikuti pembelajaran.”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>Wawancara dengansiswa Fhazil Putra Desta SDN 52 Kota Bengkulu, 15 Juli 2021

<sup>50</sup>Wawancara dengansiswa Attar SDN 52 Kota Bengkulu, 15 Juli 2021

Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran team quiz ini sangatlah membantu keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran, dengan adanya strategi ini siswa menjadi aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Strategi pembelajaran team quiz di SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta diatas, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis atau membahas data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci.

Metode deskriptif adalah mengolah data dengan bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif baik kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang (responden) dan perilaku yang dapat diamati.

Strategi pembelajaran adalah pola umum rencana interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu pola kita menganalisis berbagai konsepsi pembelajaran, khususnya berdasarkan pendekatan filsafati dan pendekatan psikologi, maka dapat adanya berbagai strategi pembelajarannya.

Salah satu upaya untuk membangkitkan siswa belajar aktif pada mata pelajaran IPS yaitu setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan menerapkan strategi *Team Quiz* maka guru dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan dan menyampaikan gagasan sehingga hasil belajar siswa akan meningkat, serta dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang

---

mereka pelajari. Strategi pembelajaran team quiz ini merupakan salah satu strategi yang mengarahkan siswa agar bertanggung jawab serta berperan aktif dalam tim melalui pertanyaan yang diajukan dan gagasan. Gerakan yang dilakukan oleh SD Negeri 52 Kota Bengkulu dalam menerapkan strategi pembelajaran team quiz ini sudah baik dan maksimal.

Sekolah sebagai sarana organisasi pembelajar harus menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Memberikan rasa empati dan kepedulian terhadap anak, ramah lingkungan terhadap siapa saja yang hadir di sekolah tersebut agar memberikan rasa aman dan bermasyarakat dengan lingkungan sosialnya. Pada tingkat keaktifan siswa, siswa harus melakukan penerapan terhadap kegiatan yang apabila dilaksanakan akan membuat siswa aktif, berani bertanya serta menyampaikan pendapat / gagasan. Setiap siswa sangat menyukai pemberian, baik itu pemberian berupa reward, nilai plus, atau hanya sekedar pujian dari guru, dan tidak segan untuk memberikan hukuman. Siswa yang aktif akan lebih unggul dan mudah dikenali oleh guru, juga akan menjadi panutan untuk teman di kelasnya karena selalu aktif dalam pembelajaran. Siswa yang unggul biasanya apabila mengikuti pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran team quiz akan dikelompokkan dengan siswa yang masih kurang tingkat pemahamannya. Hal tersebut dilakukan agar siswa unggul dan aktif dapat memberikan motivasi dan kerja sama dengan siswa yang pasif. Ada beberapa siswa yang bermasalah dengan system belajar yang diikutinya, misalnya tidak ingin bertanya atau menanggapi meskipun guru sudah mengatakan jika salah akan dibahas secara bersama-sama dan aktif mengikuti pembelajaran. Siswa yang tidak aktif mengikuti pembelajaran akan diberikan hukuman misalnya dengan memberikan tugas tambahan, membersihkan kelas, atau melakukan hafalan yang harus disetorkan kepada guru dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan cara guru untuk meningkatkan



kemampuan dan keaktifan siswa agar menjadi siswa yang aktif berbicara baik bertanya ataupun memberikan tanggapan dari hasil diskusi kelompok.

2. Kendala dalam strategi pembelajaran team quiz yang dihadapi oleh siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar di SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu terus berusaha untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama pada mata pelajaran ips kelas v, guru sudah melakukan pendekatan serta pendampingan terhadap siswa yang tingkat pemahamannya masih kurang. Menurut peneliti guru juga harus memberikan jam tambahan atau les privat dengan terlebih dahulu membicarakan kekurangan siswa kepada orang tua siswa agar adanya persetujuan antara guru dan orang tua siswa untuk melakukan jam pelajaran tambahan. Dengan tujuan agar siswa bisa dan mampu mengikuti pembelajaran dengan aktif. Strategi pembelajaran team quiz ini sangat membantu siswa untuk meningkatkan keaktifan belajar, dengan memberikan motivasi oleh guru dan kepala sekolah kepada siswa. Siswa memiliki ciri dan khas masing-masing, untuk itu sebagai guru harus bisa memahami karakter dari setiap siswa. Meningkatkan keaktifan perlu dilaksanakan tes baik secara diskusi perorangan atau kelompok untuk mengukur kemampuan siswa. Berdasarkan uraian diatas, kendala dalam strategi pembelajaran team quiz yaitu siswa pasif apabila bekerja dan belajar secara sendiri-sendiri karena tidak adanya keberanian untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapat, tidak membawa bahan ketika jam pelajaran juga akan membuat siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan maksimal disebabkan ketidaktelitiannya, serta tidak adanya media dalam pembelajaran pun akan menjadi kendala untuk melakukan proses belajar mengajar karena tingkat kemampuan dan pemahaman anak yang berbeda-beda. Solusinya dari pihak sekolah harus lebih memanfaatkan fasilitas sekolah agar dapat memberikan

motivasi terhadap siswa. Misalnya seperti memperbarui bacaan di madding sekolah baik berupa gambar, tokoh, maupun kata-kata motivasi. Seperti setiap kelas hendaknya ada madding yang jadwal pengisian madding tersebut adalah siswa agar proses belajar mengajar berlangsung kondusif. Sekolah juga bisa menyediakan kotak suara dimana siswa boleh menyampaikan pendapatnya melalui kotak suara tersebut, dan tugas pihak sekolah adalah menerima setiap pendapat siswa yang telah mengirimkan respon, pendapat, serta tanggapannya ke dalam kotak suara. Memberikan motivasi kepada siswa bisa berupa kat-kata atau tindakan yang dapat di contoh oleh siswa, agar tumbuhnya minat belajar siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan terus melatih siswa untuk maju ke depan kelas baik itu menerangkan hasil tugas yang dikerjakannya ataupun menyampaikan pendapat, dengan berlatih akan menimbulkan keberanian siswa untuk maju dan tampil berani di depan kelas. Siswa aktif dan terbiasa karena berlatih dan berani untuk mencoba. Melakukan pendekatan terhadap siswa agar lebih teliti ketika ingin pergi ke sekolah yaitu dengan membawa bahan-bahan apa saja yang diperlukan pada pembelajaran hari itu. Serta penggunaan media dengan tujuan agar siswa dapat memahami apa hal-hal apa saja yang disampaikan oleh guru, tidak hanya mendengar penjelasan akan tetapi juga dapat memahami melalui media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pembelajaran team quiz pada mata pelajaran IPS Kelas V di SD Negeri 52 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pembelajaran team quiz dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran ips:
  - a. Mengelompokkan siswa berdasarkan jumlah siswa di kelas
  - b. Guru memberikan semangat dan motivasi melalui pembelajaran team quiz
  - c. Pembagian kelompok secara acak/random
2. Kendala yang mempengaruhi strategi pembelajaran team quiz oleh guru pada mata pelajaran ips:
  - a. Siswa pasif apabila bekerja dan belajar sendiri
  - b. Siswa tidak membawa bahan pelajaran
  - c. Tidak menggunakan media pembelajaran
3. Solusi yang ditempuh dalam strategi pembelajaran team quiz:
  - a. Siswa dilatih secara terus menerus untuk maju ke depan untuk menerangkan tugas yang dikerjakan
  - b. Guru memberikan arahan serta penjelasan kepada siswa agar lebih teliti dalam menyiapkan bahan pelajaran
  - c. Guru harus menyiapkan media pembelajaran menggunakan peralatan seadanya agar siswa tetap dapat memahami penjelasan guru mengenai materi pembelajaran

#### **B. Saran**

1. Bagi guru
  - a. Untuk meningkatkan strategi pembelajaran team quiz guru harus melakukan pendampingan secara terus menerus agar mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing siswa.

- b. Guru harus secara terus menerus melatih kemampuan siswa dalam menanggapi serta menyampaikan pendapat.
2. Bagi sekolah, hendaknya lebih memberikan fasilitas dengan memperbanyak madding sekolah di setiap kelas dengan tujuan untuk memotivasi siswa secara tidak langsung.
3. Bagi siswa, hendaknya tetap mengikuti proses pembelajaran meskipun tingkat pemahaman beberapa siswa masih kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Hafalan Mudah. *Al-Qur'an Al-Hufaz Terjemahan & Tajwid Warna*. Bandung: Cordoba.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.(1982). *Konsep CBSA dan Berbagai Strategi Belajar Mengajar*. Program Akta VB Modul 1.3 Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djam'an Satori, *Metodelogi Penelitian*.
- Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfiabeta, 2009)
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta CV, 2009)
- Fatimah, dan Ratna Dewi Kartika Sari *Strategi Belajar & Pembelajaran* <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi> (Vol. 1, No. 2, Tahun 2018), diakses pada tanggal 02 Maret 2021
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) [http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3\\_Metpen-Kualitatif.pdf](http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf), diakses 26 November 2020
- Ihsan, Fuad H. *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: PT Raja Rineka Cipta, 2005), SILABUS.WEB.ID, diakses 02 Februari 2021.
- Kartika Putri dkk, *Nilai-nilai Pendidikan*, (Tarbawy Jurnal Education) IPAI FPIPS Univerisitas Pendidikan Indonesia Bandung Tahun 2020, Vol. 7, No.2, 2020) <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/help/>, diakses 1 Maret 2021.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*. (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020)
- Moleong, L.J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda 2002) <https://media.neliti.com/media/publications/168547-ID-penerapan-teori-pembelajaran-ausebel-dal.pdf>, diakses 17 Maret 2021
- Muhaimin, *Strategi Belajar mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996)

- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Logos, 1995), /2010/10/14/Penerapan-Model-Pembelajaran-Tipe-Team-Quiz. html, Pdf, dikunjungi Februari 2021).
- Nahar, Novi Irwan. *Penerapan Teori Belajar Behaviosistik Dalam Proses Pembelajaran*, (Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan Padangsidimpuan Tahun 2016, Vol. 1, No. 1, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94>,
- Nugroho Wibowo, Gunungkidul: Tahun 201, Vol. 1, No. 1, 2016 diakses pada tanggal 3 Maret 2021
- Sidik, Muhamad Hasan. (2008). *Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Energi Gerak Di Kelas III SD Negeri 1 Cilirengkranggirang Kecamatan Pasaleman Kabupaten Cirebon*. (Online).([http:// www.artikelbagus.com](http://www.artikelbagus.com) diakses 17 Maret 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta,2017).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h.62
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif & Pengembangan Research And Deveploment*, (Bandung:Alfiabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung: Alfabeta,2017)
- Suriansyah, Ahmad. *Landasan Pendidikan*, (Banjarmasin: Comdes, 2011).
- Sri Anita dan Nurhadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1998 ).
- Waseso, Hendri Purbo. *Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Teori Pembelajaran Konstruktivis*, (Ta'lim Jurnal Studi Pendidikan Islam) Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ) Wonosobo Tahun 2018, Vol. 1, No,1, [jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/632](http://jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/632),diakses 17 Maret 2021

Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitataif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Theologia Jaffray, 2018).

UUD Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, uu-no-tahun-2003.pdf  
(kemendikbud.go.id) diakses 02 Oktober 2020.

## PEDOMAN OBSERVASI

### Strategi Pembelajaran Team Quiz Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu

Kelas :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Indikator	Belum	Sudah	Keterangan
1.	Ada penerapan strategi pembelajaran team quiz: a. Strategi pembelajaran team quiz dilaksanakan 3-4 minggu sekali b. Strategi pembelajaran team quiz dilaksanakan setiap 1 minggu sekali	Belum	Sudah  Sudah	Dilakukan setiap 3-4 minggu sekali setelah pembelajaran berakhir
2.	Strategi pembelajaran team quiz dilaksanakan setiap 3-4 minggu sekali (1 bulan sekali)		Sudah	Dilakukan setiap 1 bulan sekali oleh guru IPS
3.	Guru terlibat saat penerapan strategi pembelajaran team quiz atau guru memerhatikan siswa yang aktif/tidak aktif		Sudah	



## PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Pada Pelajaran IPS Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu ?
2. Apakah Strategi Pembelajaran Team Quiz Pada Pelajaran IPS sudah efektif di SD Negeri 52 Kota Bengkulu ?
3. Dampak apakah yang terdapat pada Strategi Pembelajaran Team Quiz Pelajaran IPS di SD Negeri 52 Kota Bengkulu ?
4. Bagaimana respon siswa mengenai Strategi Pembelajaran Team Quiz ?
5. Bagaimana keadaan siswa saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas menggunakan Strategi Pembelajaran Team Quiz ?
6. Bagaimana cara pendidik untuk menarik minat belajar siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Team Quiz ?
7. Faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Team Quiz Pelajaran IPS di SD Negeri 52 Kota Bengkulu ?
8. Media apa yang sesuai dengan Strategi Pembelajaran Team Quiz Pelajaran IPS di SD Negeri 52 Kota Bengkulu ?
9. Apakah ada sikap kerja sama antara pendidik dengan siswa ?
10. Apakah ada siswa yang tidak faham mengenai Strategi Pembelajaran Team Quiz ?
11. Bagaimana cara pendidik mengatasi kendala/masalah tersebut ?

## KISI-KISI INSTRUMEN

### Strategi Pembelajaran Team Quiz Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu

<b>Sub Dimensi Strategi Pembelajaran Team Quiz</b>	<b>Indikator</b>	<b>No Instrumen</b>
Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz di SD Negeri 52 Kota Bengkulu</li><li>2. Bagaimana peran guru beserta pihak sekolah dalam menerapkan strategi pembelajaran team quiz di SD Negeri 52 Kota Bengkulu</li><li>3. Bagaimana tingkat keaktifan siswa kelas Vc di SD Negeri 52 Kota Bengkulu</li><li>4. Faktor-faktor apa saja yang menghambat penerapan strategi pembelajaran team quiz siswa kelas Vc di SD Negeri 52 Kota Bengkulu</li><li>5. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas Vc SD Negeri 52 Kota Bengkulu</li><li>6. Bagaimana Sarana dan Prasarana saat penerapan strategi</li></ol>	



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Purwanti Pembimbing I/II : II  
NIM : 1711240110 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Team Quiz  
Jurusan : Tarbiyah Oleh Guru Pafa Mafa Palatatan IPS kelas V  
Prodi : PGMI Di SD Negeri 52 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa / 24-8-2021	Skripsi	Parab IV 1. Strategi team quiz 2. Kerdile dan Strategi team quiz 3. Ruleri 4 d luhulu dan Strategi team quiz	
2	Senin / 20-9-2021	Skripsi	formule (Cakab Kahi J. hrs. Kouncils Uler pedu-serya	

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 05 oktober 2021  
Pembimbing I/II

Drs. Lukman, S.S. M.Pd.  
NIP. 197005252003031003




KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Purwanfi Pembimbing I/II : Ti  
NIM : 171240110 Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Team Qit  
Jurusan : Tarbiyah oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS kelas V  
Prodi : PGMI di SD Negeri Sa kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Selasa 5-10-2021	skripsi lengkap	ACC	 5/10 <sup>21</sup>

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 05 Oktober 2021  
Pembimbing I/II

  
Dr. Lukmaniss, M.Pd  
NIP. 197005152006031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Purwanti Pembimbing I/II : I  
 NIM : 211240110 Judul Skripsi : Strategi Dombelajaran Team  
 Jurusan : Tarbiyah Quiz oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas  
 Prodi : PBM U. Di SD Negeri 52 kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 06-10-2021	Skripsi	- Perbaiki Judul dan Sub Judul. - Kata refek dan spasi.	
2	Jumat, 08-10-2021	Skripsi	- Harakat ayat At-tauran - Daftar pustaka	
3	Selasa, 12-10-2021	Skripsi	- Tambahkan teori korek-lantik pada bab II	
4	Jumat, 22-10-2021	Skripsi	- Spasi ayat At-tauran diperbaiki lagi - Konsisten dengan spasi	

**Mengetahui**  
**Dekan**  
  
**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 27 Oktober 2021  
**Pembimbing I/II**  
  
**Dr. Idris Saifuddin, M.Pd**  
 NIP. 197407182003121004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Purwanti Pembimbing I/II : I  
NIM : 1711240110 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Team  
Jurusan : Tarbiyah Quir oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS  
Prodi : PGM1 Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Rabu/ 27-10-2021	Skripsi lengkap	ACC untuk diujikan	

Mengetahui  
Dekan

Zubaedi, M. Ag. M. Pd  
196903081996031005

Bengkulu, 27 Oktober 2021  
Pembimbing I/II

Dr. Irfan Satrio, M. Pd  
NIP. 19740710 2003 121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172

website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0500 /In.11/F.II/PP.009/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd  
NIP : 197407182003121004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Drs. Lukman, SS, M.Pd  
NIP : 197005252000031003  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Dewi Purwanti  
NIM : 1711240110  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS di SDN 52 Kota Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 26 Januari 2021

Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama** : Dewi Purwanti ..... **Pembimbing I/II** : I .....  
**NIM** : 212240110 ..... **Judul Skripsi** : Strategi Pembelajaran Team .....  
**Jurusan** : Tarbiyah ..... **Quota oleh Guru** Pada Mata Pelajaran (R) Kelas .....  
**Prodi** : PBM ..... **V. Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu** .....

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu, 06-10-2021	Skripsi	- Perbaiki Judul dan sub judul - Kata efek dan spasi.	
2	Jumat, 08-10-2021	Skripsi	- Harakat ayat At-aufan - Daftar pustaka	
3	Selasa, 12-10-2021	Skripsi	- Tambahkan teori langkah-langkah pada bab II	
4	Jumat, 22-10-2021	Skripsi	- Spasi ayat At-aufan diperbaiki lagi - Konsisten dengan spasi	

**Mengetahui**  
**Dekan**  
  
**Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd**  
**NIP. 196903081996031005**

Bengkulu, 27 Oktober 2021  
**Pembimbing I/II**  
  
**Dr. Idris Saifuddin, M.Pd**  
**NIP. 197407182003121004**





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dewi Purwanti Pembimbing I/II : I  
NIM : 1711240110 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Team  
Jurusan : Tarbiyah Quir oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS  
Prodi : PGMI di SD Negeri 12 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Rabu / 27-10-2021	Skripsi lengkap	ACC untuk diujikan	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 27 Oktober 2021  
Pembimbing I/II

Dr. Tiwan Satrio, M.Pd  
NIP. 19740718 2003 121004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : DEWI PURWANTI Pembimbing I/II : II  
NIM : 171240110 Judul Skripsi : Strategi Pembelajaran Team Quiz  
Jurusan : Tarbiyah Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS kelas V  
Prodi : PGMI Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin / 24-8-2021	Skripsi	1. Paragraf 1. Strategi team quiz 2. Kerangka dan Struktur team quiz 3. Ruleri yg dibuat dan Struktur team quiz.	
2.	Senin / 20-9-2021	Skripsi	format (Cetak Kaki J. has Konsisi Ular pada selanj.	

**Mengetahui**  
**Dekan**  
  
**Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd**  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 05 oktober 2021  
Pembimbing\*/II

**Drs. Lukman, SS. M.Pd.**  
NIP. 1970052520003031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dewi Purwanfi ..... Pembimbing I/II : Ti .....  
NIM : 191240110 ..... Judul Skripsi : Strategi Pemberdayaan Team Qit .....  
Jurusan : Tarbiyah ..... oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS kelas V .....  
Prodi : PGMI ..... Di SD Negeri 52 kota Bengkulu .....

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Selasa 5-10-2021	skripsi lengkap	ACC	

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubadi, M.Ag. M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 05 Oktober 2021  
Pembimbing I/II

DR. Lukmaniss, M.Pd  
NIP. 1970051520031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Dewi Purwanti  
N I M : 1711240110  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Irwan Satria, M.Pd	81	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Drs. Lukman, SS, M.Pd	82	
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Dr. Evi Selva Nirwana M.Pd	90	
<b>JUMLAH RATA-RATA</b>				258 86	



Bengkulu, 12 Oktober 2021  
Dekan,

ZUBAEDI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**DAFTAR NILAI BIMBINGAN DAN UJIAN MUNAQOSYAH**

NAMA : Dewi Purwanti  
NIM : 1711240110  
JUR./PRODI : Tarbiyah / PGMI

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI
1.	Sistematika	
2.	Isi termasuk konsep, aktualisasi analisa dan jalan pikiran	
3.	Bahasa	86
4.	Cara penyajian	
5.	Kemampuan mempertahankan	
	<b>JUMLAH</b>	

Bengkulu, 29 Desember 2021

Dr. Kasmantoni, M.Si  
NIP. 197510022003121004





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR

UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : PG.M.I.....

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	DEWI PURWANTI (1711040110)	Penerapan Strategi Pembek- Jaran Team Aqid untuk Me- ningkatkan Keaktifan Siswa Mata Pelajaran <sup>IPS</sup> Di Smp SL Kota Bengkulu	1. Dr. Iwan Satria, M.Pd 2. Drs. Lukman, S.S. M.Pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dr. Iwan Satria, M.Pd	09407102003181004	
2	Raden Gamal Tamrin, M.Pd	2010060502	

SARAN SARAN

1	PENYEMINAR 1: - Tambahan Data
2	PENYEMINAR 2: - Pengurangan kata "meningkatkan keaktifan siswa" pada judul, - perbaikan kerangka keffektif - perbaikan teori dan metodologi; penelitian

AUDIEN

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 27... April... 2021..  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iaibengkulu.ac.id](http://www.iaibengkulu.ac.id)

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 1243 /In.11/F.II/PP.009/02/2021

Tentang

Pensetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa  
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Dewi Purwanti  
N I M : 1711240110  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Irwan Satria, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Drs. Lukman, SS, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
  2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
  3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 26 Februari 2021

Dekan



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Dewi Purwanti

NIM : 1711240110

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberi arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal Sdr/i :

**Nama : Dewi Purwanti**

**NIM : 1711240110**

**Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz  
Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Mata  
Pelajaran IPS Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Iwan Satria, M.Pd  
NIP. 197407182003121004

Drs. Lukman, SS. M.Pd  
NIP.197005252000031003





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
Alamat: Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PENGESAHAN PEMBIMBING**


Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

**Nama** : Dewi Purwanti  
**NIM** : 1711240110  
**Prodi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
**Jurusan** : Tarbiyah  
**Fakultas** : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah skripsi.

Bengkulu, Oktober 2021

Pembimbing I

  
**Dr. Irwan Satria, M.Pd**  
**NIP.197407182003121004**

Pembimbing II

  
**Drs. Lukman SS, M.Pd**  
**NIP. 197005252000031003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

**PERUBAHAN JUDUL**

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,  
bawa proposal yang ditulis oleh:

Nama : Dewi Purwanti

NIM : 1711240110

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Proposal yang berjudul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPS Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu.**" Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "**Strategi Pembelajaran Team Quiz Oleh Guru Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Negeri 52 Kota Bengkulu**"

Bengkulu, Mei 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Irwan Satria, M.Pd**  
**NIP. 197407182003121004**

  
**Drs. Lukman, SS. M.Pd**  
**NIP.197005252000031003**

**Mengetahui,**  
Ketua Prodi PGMI

  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
**NIP.196911222000032002**

*Sinta*

Sinta Agustinia, M.Pd  
NIP. 198408302019032005

# Skripsi Dewi Purwanti Cek Plagiat ke-4

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to IGroup Student Paper	1%
5	repository.unib.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	docplayer.info Internet Source	<1%

10	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
13	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://primary.ejournal.unri.ac.id">primary.ejournal.unri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://guru-dahsyatt.blogspot.com">guru-dahsyatt.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://fatkhan.web.id">fatkhan.web.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://repositori.iain-bone.ac.id">repositori.iain-bone.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://jurnal.umj.ac.id">jurnal.umj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %

22	journal.stkipnurulhuda.ac.id Internet Source	<1 %
23	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
24	adoc.pub Internet Source	<1 %
25	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
26	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
27	www.scribd.com Internet Source	<1 %
28	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1 %
29	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
30	123dok.com Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
32	es.scribd.com Internet Source	<1 %
33	zombiedoc.com	

Internet Source

<1 %

34 pendidikan.co.id  
Internet Source

<1 %

35 rahmadesitp.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

36 Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Purwokerto  
Student Paper

<1 %

37 asepsulaemantea.wordpress.com  
Internet Source

<1 %

38 e-journal.unair.ac.id  
Internet Source

<1 %

39 lib.unnes.ac.id  
Internet Source

<1 %

40 mediapantura.com  
Internet Source

<1 %

41 adoc.tips  
Internet Source

<1 %

42 eprints.uny.ac.id  
Internet Source

<1 %

43 repository.ub.ac.id  
Internet Source

<1 %

44 widyasari-press.com  
Internet Source

<1 %

45 repository.iainkudus.ac.id  
Internet Source

<1 %

46 repository.lppm.unila.ac.id  
Internet Source

<1 %

47 repository.uinjambi.ac.id  
Internet Source

<1 %

48 repository.um.ac.id  
Internet Source

<1 %

49 spesialisno10.blogspot.com  
Internet Source

<1 %

50 Felix Welu, Berty Sadipun, Frumensius Dole.  
"Peningkatan Aktivitas Belajar IPS melalui  
Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz",  
Journal of Elementary School (JOES), 2018  
Publication

<1 %

51 digilibadmin.unismuh.ac.id  
Internet Source

<1 %

52 ejurnal.stkip-pessel.ac.id  
Internet Source

<1 %

53 etheses.iainponorogo.ac.id  
Internet Source

<1 %

54 etheses.uinmataram.ac.id  
Internet Source

<1 %

55	<a href="http://jakarta45.wordpress.com">jakarta45.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://jodibrahim.wordpress.com">jodibrahim.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://mulpix.com">mulpix.com</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://pustakapmi.id">pustakapmi.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://suar4uch13.wordpress.com">suar4uch13.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://tausyiah275.wordpress.com">tausyiah275.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://filsafatindonesia1001.wordpress.com">filsafatindonesia1001.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On